

**ANALISIS BUTIR SOAL UJIAN AKHIR SEMESTER GANJIL MATA  
PELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN  
PADA SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR PANGGANG KABUPATEN  
BANTUL TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



**OLEH :**

**APRI DWI KURNIAWAN**

**17604224037**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENDIDIKAN JASMANI  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2020**

**ANALISIS BUTIR SOAL UJIAN AKHIR SEMESTER GANJIL MATA  
PELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN  
PADA SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR PANGGANG KABUPATEN  
BANTUL TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

Oleh :

Apri Dwi Kurniawan

NIM 17604224037

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kualitas butir soal pilihan ganda ujian ahir semester ganjil kelas V mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) SD Panggang 2019/2020.

Penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto* dengan menggunakan metode survei. Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi. Subjek pada penelitian ini adalah seluruh soal dan lembar jawab pilihan ganda ujian semester ganjil kelas V mata pelajaran PJOK SD Panggang. Penelitian ini menganalisis tentang tingkat kesukaran, daya beda, efektivitas pengecoh, serta *distractor* yang menyesatkan. Analisis kuantitatif soal pilihan ganda dilakukan dengan menggunakan Program ITEMAN (*Item and Test Analysis*) versi 3.00.

Hasil dari penelitian bahwa dari total 25 butir soal pilihan ganda ditinjau dari tingkat kesukaran sebanyak 8% soal dalam kategori sukar, 28% soal dalam kategori sedang, dan 64% soal dalam kategori mudah. Ditinjau dari daya beda soal sebanyak 28% soal dalam kategori baik, 36% soal dalam kategori sedang, 20% soal dalam kategori jelek, dan 16% soal negatif. Ditinjau dari efektivitas pengecoh menunjukkan 70% memiliki efektivitas pengecoh yang baik, 30% memiliki efektivitas pengecoh kurang baik dari 100 butir alternatif jawaban. Ditinjau dari *distractor* yang menyesatkan menunjukkan sebanyak 8 butir soal memiliki *distractor* yang menyesatkan, dan 17 butir soal tidak memiliki *distractor* yang menyesatkan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa analisis butir soal pilihan berganda sebanyak 72% butir soal tidak baik dan 28% butir soal baik.

**Kata Kunci :** *Analisis, PJOK, SD Panggang.*

## LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

**ANALISIS BUTIR SOAL UJIAN AKHIR SEMESTER GANJIL MATA  
PELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN  
PADA SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR PANGGANG KABUPATEN  
BANTUL TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

Disusun Oleh:

Apri Dwi Kurniawan

NIM 17604224037

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi  
Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani Fakultas Ilmu Keolahraagaan

Universitas Negeri Yogyakarta

Pada tanggal, 5 Januari 2021

### TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda tangan	Tanggal
Drs. Ngatman, M.Pd Ketua Penguji/Pembimbing		11-1-2021 6/1-2021
Dr. Hari Yulianto, M.Kes. Sekretaris Penguji		11-1-2021
Dr. Guntur, M.Pd. Anggota Penguji		

Yogyakarta, 13 Januari 2021

Fakultas Ilmu Keolahraagaan Universitas Negeri Yogyakarta



Prof. Dr. Sunaryanto, M.Kes.  
NIP. 19650501 199001 1001

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Apri Dwi Kurniawan

NIM : 17604224037

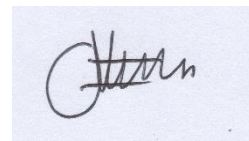
Program Studi : PGSD Pendidikan Jasmani

Judul TAS : ANALISIS BUTIR SOAL UJIAN AKHIR SEMESTER GANJIL  
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA  
DAN KESEHATAN PADA SISWA KELAS V SEKOLAH  
DASAR PANGGANG KABUPATEN BANTUL TAHUN  
PELAJARAN 2019/2020.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah serta disebut dalam daftar pustaka. Saya juga tidak keberatan apabila karya ini diunggah di media.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Yogyakarta, 18 Desember 2020  
Yang Menyatakan



Apri Dwi Kurniawan  
NIM 17604224037

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**TUGAS AKHIR SKRIPSI**

ANALISIS BUTIR SOAL UJIAN AKHIR SEMESTER GANJIL MATA  
PELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN  
PADA SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR PANGGANG KABUPATEN  
BANTUL TAHUN PELAJARAN 2019/2020



Disusun Oleh :

Apri Dwi Kurniawan

NIM 17604224037

Telah memenuhi syarat dan disetujui dosen pembimbing untuk dilaksanakan  
Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

Mengetahui,  
Koordinator Program Studi

Dr. Hari Yulianto, M.Kes.  
NIP. 19670701 199412 1 101

Yogyakarta, 18 Desember 2020  
Disetujui,  
Dosen Pembimbing

Drs. Ngatman, M.Pd  
NIP 19670605 199403 1 001

## MOTTO

*Buatlah pilihanmu lalu berjuanglah untuk yang terbaik, lakukan yang terbaik dan berikan yang terbaik (Apri)*

*Cara terbaik keluar dari sebuah masalah adalah dengan cara memecahkannya. (Yogaswara)*



## PERSEMBAHAN

Laporan Skripsi ini kupersembahkan kepada:

*Almamater Universitas Negeri Yogyakarta.*

*Bapak dan almarhum Ibu yang Selalu Sabar, Mendidik, dan yang Selalu*

*Memberikan Dukungan Material Maupun Spiritual.*

*Kakakku yang Aku Sayangi*



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, sehingga skripsi yang berjudul “Analisis Butir Soal Ujian Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Panggang Kabupaten Bantul Tahun Pelajaran 2019/2020” dapat disusun sesuai dengan harapan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

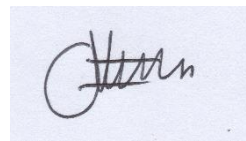
1. Bapak Drs. Ngatman, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak memberikan semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan Tugas Skripsi ini.
2. Bapak Dr. Hari Yulianto, M.Kes selaku dosen Pembimbing Akademik dan Koordinator Pogram Studi PGSD Pendidikan Jasmani beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selsesainya TAS ini.
3. Ibu Parjiatmi, S.Pd selaku Kepala Sekolah SD Panggang yang telah memberi ijin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
4. Seluruh guru dan staf SD Panggang yang telah memeberikan ijin dan bantuan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
5. Teman- teman seperjuanganku keluarga besar PGSD Penjas A 2017 yang telah saling membantu, memberi semangat dan berjuang bersama.

6. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan di sini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah diberikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, 18 Desember 2020

Penulis,



Apri Dwi Kurniawan  
NIM 17604224037

## DAFTAR ISI

Halaman

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>LEMBAR PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah .....	5
E. Tujuan Penelitian .....	5
F. Manfaat Penelitian .....	6

### **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

A. Kajian Teori .....	7
1. Pengukuran, Evaluasi dan Penilaian Hasil Belajar .....	7
2. Tes .....	11
3. Analisis Butir Soal .....	22
B. Kajian Penelitian yang Relevan .....	32
C. Kerangka Berfikir.....	34

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Desain Penelitian.....	36
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	36
C. Subjek Penelitian.....	37
D. Metode dan Tehnik Pengumpulan Data.....	37
E. Tehnik Analisis Data.....	38
F. Analisis Soal.....	40

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian .....	43
B. Pembahasan.....	52
1. Tingkat Kesukaran Soal .....	52
2. Daya Beda Soal.....	53
3. Efektivitas Pengecoh.....	53
4. <i>Distractor</i> yang Menyesatkan.....	54

<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	56
B. Keterbatasan.....	57
C. Saran.....	57
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>59</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>61</b>

## DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Bagan Kerangka Berpikir.....	35
Gambar 2. Diagram Batang Hasil Analisis Soal Pilihan Berganda Mata Pelajaran PJOK Kelas V di SD Panggang Tahun Ajaran 2019/2020.....	44
Gambar 3. Diagram Batang Tingkat Kesukaran Soal Pilihan Berganda Mata Pelajaran PJOK Kelas V di SD Panggang Tahun Ajaran 2019/2020.....	46
Gambar 4. Diagram Batang Daya Pembeda Soal Pilihan Berganda Mata Pelajaran PJOK Kelas V di SD Panggang Tahun Ajaran 2019/2020.....	48
Gambar 5. Diagram Batang Efektivitas Pengecoh Soal Pilihan Berganda Mata Pelajaran PJOK Kelas V di SD Panggang Tahun Ajaran 2019/2020.....	50
Gambar 6. Diagram Batang <i>Distractor</i> yang Menyesatkan Soal Pilihan Berganda Mata Pelajaran PJOK Kelas V di SD Panggang Tahun Ajaran 2019/2020.....	51

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Kriteria Tingkat Kesukaran.....	25
Table 2. Klasifikasi Daya Beda Soal.....	28
Table 3. Kalsifikasi Efektivitas Pengecoh .....	29
Table 4. Tahapan Penelitian.....	37
Table 5. Kriteria Tingkat Kesukaran.....	40
Table 6. Klasifikasi Daya Beda Soal.....	41
Table 7. Kalsifikasi Efektivitas Pengecoh .....	41
Table 8. Hasil Analisis Soal Pilihan Ganda Ujian Ahir Semester Ganjil .....	44
Table 9. Distribusi Tingkat Kesukaran Butir Soal Mata Pelajaran PJOK .....	45
Table 10. Distribusi Daya Pembeda Butir Soal Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan .....	47
Table 11. Fungsi Pengecoh Soal Butir Soal Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan .....	49
Table 12. <i>Distractor</i> yang menyesatkan pada Soal Butir Soal Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan .....	51

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Izin Penelitian Dari Fakultas.....	61
Lampiran 2. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian .....	62
Lampiran 3. Lembar Jawab Siswa .....	63
Lampiran 4. Kunci Jawaban.....	69
Lampiran 5. Hasil ITEMAN .....	71
Lampiran 6. Hasil Nilai.....	76
Lampiran 7. Foto Dokumentasi Pengambilan Dokumen .....	77
Lampiran 8. Kartu Bimbingan Skripsi.....	79

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pembukaan UUD 1945 menyatakan bahwa salah satu tujuan Negara Kesatuan Republik Indonesia adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Untuk mewujudkan hal tersebut, setiap warga negara Indonesia berhak memperoleh pendidikan yang bermutu melalui pendidikan pada jalur formal, informal, maupun non formal dalam setiap jenjang dan jenis pendidikan. Pendidikan yang bermutu akan menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas, sehingga mampu mewujudkan berbagai potensi kemanusiaan yang dimilikinya secara optimal. Berbagai potensi yang ada tersebut antara lain yaitu potensi individu dalam aspek fisik, intelektual, emosional, sosial, dan spiritual. Pendidikan pada dasarnya merupakan hal yang tidak terpisahkan dengan kehidupan manusia

Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mengembangkan segala potensi yang dimiliki peserta didik melalui proses pembelajaran. Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang bertakwa dan beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, cakap, sehat, mandiri, kreatif, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Menurut UU Sistem Pendidikan Nasional no 20 tahun 2003 pasal 17 Pendidikan dasar merupakan jenjang pendidikan yang melandasi jenjang pendidikan menengah. Pendidikan dasar berbentuk sekolah dasar (SD) dan madrasah ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta sekolah menengah pertama (SMP) dan madrasah tsanawiyah (MTs) atau bentuk lain yang sederajat (Depdiknas, 2008:8).

Sekolah Dasar merupakan salah satu jenjang pendidikan yang berlangsung selama 6 tahun dan merupakan jenjang pendidikan formal level rendah yang sangat menentukan pembentukan karakter siswa kedepannya. Pada level inilah awal mula anak mendapatkan ilmu pengetahuan dan juga penanaman nilai-nilai yang nantinya akan berguna dalam kehidupannya.

Untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut disusunlah sebuah kurikulum. Kurikulum merupakan seperangkat bahan kajian dan bahan pembelajaran. Kurikulum digunakan sebagai pedoman dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditentukan. Tingkat pencapaian tujuan pendidikan dapat kita ketahui dengan suatu evaluasi atau penilaian. Oleh karena itu, evaluasi pendidikan merupakan salah satu komponen utama yang tidak dapat dipisahkan dari rencana pendidikan. Adanya evaluasi sangatlah membantu bagi pendidik sebagai pengelola kegiatan belajar mengajar di kelas karena evaluasi memiliki banyak manfaat. Dengan adanya evaluasi pendidik dapat mengetahui kemampuan dan daya tangkap siswa terhadap pelajaran yang telah diajarkannya. Disamping itu, ketepatan metode pembelajaran yang digunakan dan keberhasilan siswa juga dapat diketahui.

Menurut Daryanto (2007:28) secara garis besar teknik evaluasi dibedakan menjadi dua, yaitu non-test dan test. Dengan teknik non test maka evaluasi hasil belajar peserta didik dilakukan tanpa menguji peserta didik, melainkan dilakukan dengan pengamatan, wawancara, menyebar angket dan memeriksa dokumen. Sedangkan apabila menggunakan teknik test, hasil belajar diukur dengan serentetan pertanyaan sehingga data yang diperoleh cepat dan dapat dikatakan tepat.

Sekolah Dasar Panggang merupakan salah satu SD di Kabupaten Bantul yang telah menerapkan proses evaluasi untuk mengetahui keberhasilan

kegiatan belajar mengajar yang telah dilakukan, misalnya ujian semester ganjil. Evaluasi soal ujian semester ganjil ini bertujuan untuk mengetahui tingkat daya serap siswa terhadap materi pelajaran setelah proses belajar mengajar dilaksanakan. Ujian ahir semester ganjil diselenggarakan dengan tujuan mengetahui ada atau tidaknya perubahan pada diri peserta didik serta tingkat perubahan yang dialaminya setelah mengikuti proses belajar mengajar. Siswa diwajibkan mengerjakan soal ujian yang dibuat dan disusun oleh tim guru pengampu mata pelajaran yang berupa bentuk soal pilihan berganda. Oleh karenanya, soal ujian yang dibuat guru haruslah memiliki kualitas yang baik dan mampu memberikan hasil yang tepat sebagai salah satu sarana dalam melakukan proses evaluasi.

Soal ujian akhir semester ganjil merupakan salah satu soal yang dibuat dan disusun oleh tim guru pengampu mata pelajaran PJOK. Pada saat ini di SD Panggang soal ujian semester ganjil belum diketahui kualitasnya karena belum pernah dianalisis secara menyeluruh. Mengetahui kualitas soal ujian ahir merupakan factor yang tidak boleh diabaikan oleh guru PJOK mengingat soal merupakan bagian penilaian terhadap hasil belajar peserta didik selama satu semester. Analisis yang telah dilakukan oleh guru masih secara umum atau dapat dikatakan masih berdasarkan isi materi yang tertuang dalam kisi kisi soal, sehingga informasi mengenai kualitas dan kelayakan soal ujian belum diketahui secara mendalam. Berdasarkan kondisi tersebut maka diperlukan suatu penelitian yang berkaitan dengan analisis butir soal ujian agar diketahui kelayakan dan kualitas soal ujian tersebut secara menyeluruh dan maksimal.

Analisis butir soal dalam penelitian ini merupakan prosedur yang sistematis untuk mengkaji kualitas pertanyaan dalam test soal pilihan berganda dari jawaban siswa Analisis dilakukan untuk melihat sejauh mana tingkat kesukaran soal, daya beda soal, eektivitas pengecoh, serta *distractor* mana yang menyesatkan.

Melalui Penelitian ini akan dikaji tentang analisis butir soal pilihan berganda ujian ahir semester ganjil sekolah dasar Panggang.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan diataranya yaitu :

1. Guru mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SD Panggang belum melakukan analisis secara menyeluruh terhadap soal ujian akhir semester ganjil, sehingga belum diketahui kualitas soalnya.
2. Analisis yang telah dilakukan oleh guru hanya sebatas analisis isi materi soal (kisi-kisi), sehingga kualitas dan kelayakan soal belum diketahui secara maksimal.
3. Diperlukan analisis butir soal untuk mengetahui tingkat kesukaran soal, daya beda soal, eektivitas pengecoh, serta *distractor* mana yang menyesatkan.

## **C. Batasan Masalah**

Batasan masalah ini bertujuan untuk membatasi pembahasan dalam penelitian yang dilakukan peneliti. Mengingat adanya permasalahan yang mendasar, maka penelitian ini memfokuskan pada analisis butir soal ujian

semester ganjil kelas V mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan kesehatan di SD Panggang tahun ajaran 2019/2020.

#### **D. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana tingkat kesukaran soal, daya beda soal, eektivitas pengecoh, serta *distractor* mana yang menyesatkan dalam soal ujian semester ganjil kelas V mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan kesehatan di SD Panggang tahun ajaran 2019/2020?
2. Berapa presentase butir soal yang baik dalam ujian semester ganjil kelas V mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SD Panggang tahun ajaran 2019/2020?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui tingkat kesukaran soal, daya beda soal, eektivitas pengecoh, serta *distractor* mana yang menyesatkan dalam soal ujian semester ganjil kelas V mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan kesehatan di SD Panggang tahun ajaran 2019/2020.
2. Untuk mengetahui persentase butir soal yang baik dalam ujian semester ganjil kelas V mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SD Panggang tahun ajaran 2019/2020.

## **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini terbagi menjadi 2 yaitu :

### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji sejauh mana kualitas soal pilihan berganda ujian ahir semester ganjil di SD Panggang
- b. Penelitian ini dapat dijadikan sumber bahan yang penting bagi para peneliti lain untuk melakukan penelitian sejenis atau melanjutkan penelitian tersebut secara lebih luas dan mendalam.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Guru**

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan masukan pada guru khususnya PJOK mengenai analisis butir soal pilihan ganda sehingga dapat menjadi salah satu acuan untuk pembuatan soal ujian yang berkualitas di masa yang akan datang, sehingga kualitas soal ujian semakin baik dan kualitas peserta didik juga meningkat.

#### **b. Bagi Sekolah**

Penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi mengenai kualitas dan kuantitas butir soal pilihan berganda semester ganjil tahun ajaran 2019/2020, sebagai bahan untuk menentukan kebijakan-kebijakan yang dipandang efektif dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) terutama yang berhubungan dengan evaluasi.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Pengukuran, Evaluasi dan Penilaian Hasil Belajar**

###### **a. Pengukuran**

Pengukuran merupakan kegiatan penentuan angka bagi suatu objek secara sistematis (Mardapi, 2008:2). Lain halnya dengan Sudijono, beliau berpendapat bahwa mengukur pada hakikatnya adalah membandingkan sesuatu dengan atau atas dasar ukuran tertentu. Pengukuran bersifat kuantitatif dan dapat dibedakan menjadi tiga macam, yaitu pengukuran yang dilakukan bukan untuk menguji sesuatu, pengukuran yang dilakukan untuk menguji sesuatu dan pengukuran untuk menilai, yang dilakukan dengan jalan menguji sesuatu (Sudijono, 2010:4).

###### **b. Evaluasi**

###### **1) Pengertian**

Pada proses pembelajaran evaluasi merupakan kegiatan yang harus dilakukan oleh guru. evaluasi memiliki peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Kegiatan evaluasi digunakan untuk mengetahui sejauh mana program pembelajaran yang telah dilaksanakan berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Hasil dari evaluasi yang telah dilakukan dapat digunakan untuk membuat kebijakan atau mengambil keputusan.

Menurut Hasan (2009: 33) Evaluasi merupakan proses pengumpulan informasi untuk membantu mengambil keputusan. Selain itu, Arifin (2014: 5)

memaparkan bahwa “evaluasi adalah suatu proses yang sistematis dan berkelanjutan untuk menentukan kualitas (nilai dan arti) dari sesuatu, berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu dalam rangka pembuatan keputusan”. Evaluasi dalam dunia pendidikan adalah kegiatan menilai yang terjadi pada kegiatan pendidikan (Daryanto, 2008: 6). Pada proses pembelajaran yang ada di sekolah guru bertanggung jawab atas hasilnya. Penting bagi guru untuk mengetahui mengenai evaluasi hasil belajar.

Menurut Syah (2003:197) bahwa evaluasi adalah penilaian terhadap tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program. Sedangkan menurut undang-undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 Pasal 58 ayat 1 menyebutkan bahwa evaluasi hasil belajar peserta didik dilakukan untuk memantau proses, kemajuan, dan perbaikan hasil belajar peserta didik secara berkesinambungan. Mardapi (2008:8) juga berpendapat bahwa evaluasi adalah salah satu rangkaian kegiatan dalam meningkatkan kualitas, kinerja atau produktivitas suatu lembaga dalam melaksanakan programnya.

Dapat disimpulkan dari beberapa pendapat bahwa evaluasi merupakan suatu kegiatan penilaian yang bersifat sistematis untuk mendapatkan informasi untuk memantau proses kemajuan peserta didik dalam belajar

Setelah mengetahui definisi tentang evaluasi, selanjutnya kita akan mencari tentang tujuan diadakannya evaluasi. Menurut Sudijono (2010:17) tujuan evaluasi dalam pendidikan adalah untuk merangsang kegiatan peserta didik dalam menempuh program pendidikan dan untuk mencari dan menemukan faktor-faktor penyebab keberhasilan dan ketidak berhasilan peserta didik dalam

mengikuti program pendidikan, sehingga dapat ditemukan cara perbaikannya. Tujuan evaluasi yang lain juga disampaikan Syah (2003:198-199), diantaranya untuk:

- a) Mengetahui tingkat kemajuan yang telah dicapai oleh siswa dalam suatu kurun waktu proses belajar tertentu.
- b) Mengetahui posisi atau kedudukan seorang siswa dalam kelompok kelasnya.
- c) Mengetahui tingkat usaha yang dilakukan siswa dalam belajar.
- d) Mengetahui sejauh mana siswa telah mendayagunakan kemampuan kecerdasan yang dimilikinya untuk keperluan belajar.
- e) Mengetahui tingkat daya guna dan hasil guna metode mengajar yang telah digunakan guru dalam proses belajar mengajar.

Selain mempunyai tujuan-tujuan yang penting, evaluasi juga memiliki beberapa fungsi, diantaranya adalah

- a) Fungsi administratif untuk penyusunan daftar nilai dan pengisian buku rapor.
- b) Fungsi promosi untuk menetapkan kenaikan atau kelulusan.
- c) Fungsi diagnostik untuk mengidentifikasi kesulitan belajar siswa dan merencanakan program perbaikan/*remidial*.
- d) Sebagai sumber data bimbingan dan penyuluhan yang dapat memasok data siswa tertentu yang memerlukan bimbingan dan penyuluhan.
- e) Sebagai bahan pertimbangan pengembangan pada masa yang akan datang (Syah, 2003:199-200).

## 2) **Perinsip Evaluasi**

Menurut Ngatman (2017:9) dalam pelaksanaan evaluasi ada beberapa perinsip yang harus dipegang oleh guru antara lain :

### a) **Objektif**

Evaluasi itu harus berdasarkan bukti bukti nyata. Evaluasi harus berdasarkan testing testing yang diadakan. Juga berdasarkan catatan catatan yang secara cermat dilakukan, yang merupakan hasil-hasil pengamatan dalam jangka waktu yang cukup. Berdasarkan *check* atau skala rating ang diberikan dan sebagainya.

### b) **Kontinu**

Dalam sebuah evaluasi terhadap anak didik harus dilakukan secara terus menerus tanpa terputus. Evaluasi

### c) **Komperehensif**

Evaluasi itu harus sejauh mungkin menilai semua aspek dari kepribadian peserta didik. Evaluasi terhadap peserta didik harus mencakup hal hal yang berhubungan dengan kemampuan dan pengetahuan dalam pelajaran.

### c. **Penilaian Hasil Belajar**

Menurut Arikunto (2009:6-8) penilaian dalam dunia persekolahan mempunyai beberapa makna dilihat dari beberapa segi. Makna bagi siswa, makna bagi guru dan makna bagi sekolahan. Bagi siswa, mereka dapat mengetahui sejauh mana telah berhasil mengikuti pelajaran, apakah memuaskan atau tidak memuaskan. Bagi guru, dengan adanya penilaian memudahkan dalam mengetahui siswa yang berhak melanjutkan pelajaran, mengetahui apakah materi sudah tepat serta apakah penggunaan metode telah

sesuai. Sedangkan untuk sekolah, penilaian berfungsi untuk mengetahui apakah kondisi belajar yang diciptakan sudah sesuai harapan atau belum, untuk bahan pertimbangan penentuan dan perubahan kurikulum serta penilaian dapat menentukan standar sekolah.

Menurut Sudijono (2010:4) Penilaian berarti menilai sesuatu. Hal ini berarti pengambilan keputusan terhadap sesuatu dengan mendasarkan diri atau berpegang pada ukuran baik atau buruk, pandai atau bodoh dan sebagainya.

## **2. Tes**

### **a. Pengertian**

Tes merupakan alat ukur yang paling sering digunakan guru untuk mengukur hasil belajar siswa. Guru dapat mengetahui sejauh mana tujuan tercapai dari hasil tes yang telah didapatkan. Tes dapat mengukur hasil dengan tepat jika dikembangkan dengan benar. Tes dapat dikatakan berarti bila terdiri dari butir-butir soal yang menguji tujuan penting dari pengadaan tes dan mewakili seluruh bahan yang diujikan

Menurut Poerwanti dan Mardjuki (2008:42) bahwa tes secara sederhana dapat diartikan sebagai himpunan pertanyaan yang harus dijawab, pernyataan-pernyataan yang harus dipilih/ditanggapi, atau tugas-tugas yang harus dilakukan oleh peserta tes dengan tujuan untuk mengukur *suatu aspek tertentu* dari peserta tes. Dalam kaitan dengan pembelajaran aspek tersebut adalah indikator pencapaian kompetensi. Tes berasal dari bahasa Perancis yaitu “testum” yang berarti piring untuk menyisahkan logam mulia dari material lain seperti pasir, batu, tanah, dan sebagainya. Kemudian diadopsi dalam psikologi dan pendidikan untuk menjelaskan sebuah instrumen yang dikembangkan untuk

dapat melihat dan mengukur dan menemukan peserta tes yang memenuhi kriteria tertentu.

Tes merupakan sejumlah pertanyaan yang memiliki jawaban benar atau salah, pertanyaan yang membutuhkan jawaban, pertanyaan yang harus diberikan tanggapan dengan tujuan mengukur tingkat kemampuan seseorang atau mengungkap aspek tertentu dari orang yang dikenai tes (Munadi, 2009:57).

Menurut Sudijono (2010: 67) tes adalah cara (yang dapat dipergunakan) atau prosedur (yang perlu ditempuh) dalam rangka pengukuran dan penilaian di bidang pendidikan, yang berbentuk pemberian tugas atau serangkaian tugas baik berupa pertanyaan-pertanyaan (yang harus dijawab) atau perintah-perintah (yang harus dikerjakan) oleh *testee*, sehingga (atas dasar data yang diperoleh dari hasil pengukuran tersebut) dapat dihasilkan nilai yang melambangkan tingkah laku atau prestasi *testee*; nilai mana dapat dibandingkan dengan nilai-nilai yang dicapai oleh *testee* lainnya atau dibandingkan dengan nilai standar tertentu. Sedangkan menurut Goodeneough (dalam Sudijono 2010:67) tes adalah suatu tugas atau serangkaian tugas yang diberikan kepada individu atau sekelompok individu, dengan maksud untuk membandingkan kecakapan mereka, satu dengan yang lain.

Tes diartikan sebagai sejumlah pertanyaan yang membutuhkan jawaban, atau sejumlah pernyataan yang harus diberikan tanggapan dengan tujuan mengukur tingkat kemampuan seseorang atau mengungkap aspek tertentu dari orang yang dikenai tes. Hasil tes merupakan informasi tentang karakteristik seseorang atau sekelompok orang (Mardapi, 2008: 67). Arikunto (2010:53) berpendapat bahwa tes merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk

mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan.

Dari beberapa pengertian dapat disimpulkan bahwa tes adalah serangkaian tugas yang memiliki jawaban dan harus dilakukan dengan mengikuti aturan aturan dan cara yang sudah ditentukan untuk memperoleh hasil sebagai cerminan tingkah laku atau prestasi peserta didik.

Melalui tes bisa diketahui tentang perkembangan mutu pendidikan, atau juga kualitas pembelajaran. Hasil test ini sebaiknya memiliki kesalahan pengukuran yang sekecil mungkin. Besar kecilnya kesalahan pengukuran tentu akan mempengaruhi penilaian hasil belajar. Oleh karenanya, untuk memperoleh informasi yang akurat tentang hasil pengukuran maka diperlukan penyusunan perangkat test yang handal.

Perangkat tes akan mencerminkan kondisi yang sesungguhnya dari individu yang belajar. Sehingga perangkat test juga perlu dianalisis agar diperoleh butir-butir soal test yang dapat secara tepat mengukur hasil belajar siswa karena butir soal tersebut telah teruji. Analisis butir soal tes digunakan untuk mengetahui nilai dari kelayakan atau kualitas soal test yang telah disusun. Seperti instrumen lainnya, soal test juga harus baik, yakni memiliki validitas dan reliabilitas.

#### **b. Jenis-Jenis Tes**

Menurut Munadi (2009:71) tes di klasifikasikan berdasarkan bentuk, tipe dan ragamnya. Menurut bentuknya: tes bentuk uraian/esei dan tes bentuk objektif. Tes uraian dapat dipilah menjadi tes uraian terbatas dan tes uraian bebas. Tes bentuk objektif dapat dipilah menjadi tes benar-salah, tes

menjodohkan dan tes pilihan ganda. Tes pilihan ganda dapat dijabarkan lagi menjadi pilihan gandabiasa, pilihan ganda hubungan antar hal, pilihan ganda analisis kasus, pilihan ganda kompleks, dan pilihan ganda membaca diagram.

Sedangkan menurut Ngatman (2017:130-136) jenis dan bentuk tes dibedakan menjadi 2 :

### **1) Tes Subyektif atau Tes Uraian**

Tes subyektif pada umumnya adalah tes yang berbentuk uraian (esai). Ngatman (2017: 130) tes esai adalah salah satu tes tertulis yang susunanya terdiri atas item-item pertanyaan yang masing-masing mengandung permasalahan dan menuntut jawaban siswa melalui uraian-uraian kata yang merefleksikan kemampuan berfikir siswa.

Menurut Ngatman (2017: 134-135) bahwasanya dalam proses belajar mengajar teori PJOK di kelas, tes esai masih banyak dipergunakan para guru PJOK, karena tes esai memiliki beberapa kelebihan, diantaranya:

- a) Pembuatan soal tes esai relatif lebih mudah jika dibandingkan dengan tes obyektif.
- b) Soal-soal tes dapat ditulis di papan tulis atau ditayangkan lewat LCD.
- c) Cocok untuk mengukur kemampuan berfikir divergen.
- d) Mengukur kemampuan siswa dalam menjawab melalui kata dan bahasa mereka sendiri.
- e) Mendorong siswa untuk mempelajari, menyusun, merangkai, dan menyatakan gagasan siswa secara aktif dengan bahasa mereka.
- f) Tes esai mampu mengukur kemampuan yang lebih kompleks dan tingkat pemahaman yang lebih tinggi (C3, C4, C5 dan C6).

Kelemahan tes esai yang perlu diperhatikan oleh guru PJOK menurut Ngatman (2017: 135-136), diantaranya :

- a) Pemberian nilai tidak ajeg antara penilai yang satu dengan penilai yang lain.
- b) Tingkat kejelasan atau kerapian tulisan siswa dalam menjawab soal akan berpengaruh terhadap pemberian nilai.
- c) Penilai dipengaruhi oleh unsur “hallo effect”, ada kecenderungan pengaruh subjektif yang selalu muncul dalam pribadi seorang guru.
- d) Validitas dan reliabilitas penilaian tes esai sulit di dapat.
- e) Cakupan materi pelajaran yang diujikan terbatas karena keterbatasan waktu yang dipergunakan untuk ujian.
- f) Waktu yang dipergunakan untuk menilai pekerjaan siswa banyak.
- g) Bentuk pertanyaan yang memiliki arti ganda, sering membuat kesulitan pada siswa sehingga memunculkan unsur-unsur menerka dan menjawab dengan ragu-ragu.

## **2) Tes Objektif**

Menurut Arikunto (2012: 178) bahwa tes obyektif adalah tes yang dalam pemeriksaanya dapat dilakukan secara objektif. Hal ini dimaksudkan untuk mengatasi kelemahan-kelemahan dari tes berbentuk esai. Sedangkan Farida (2017: 58) menyatakan bahwa tes obyektif adalah penilaian menggunakan suatu tes yang meminta suatu jawaban/respons dari siswa dengan memilih salah satu jawaban dari beberapa alternatif jawaban yang telah disediakan atau dapat mengisi satu atau beberapa kata atau simbol untuk melengkapi pertanyaan yang belum sempurna. Sedangkan dari segi bentuk jawaban tes Widoyoko (2017: 49)

menyatakan bahwa tes obyektif adalah bentuk tes yang mengandung kemungkinan jawaban atau respons yang harus dipilih oleh peserta tes.

Menurut Susetyo (2015: 9) bahwa tes obyektif adalah tes hasil belajar yang mana butir-butir tes dapat di jawab oleh peserta tes dengan jalan memilih salah satu atau lebih di antara beberapa kemungkinan jawaban atau dengan jalan menuliskan jawaban pada tiap-tiap butir tes. Berdasarkan definisi tersebut, tes obyektif adalah tes yang dipergunakan untuk mengukur hasil belajar, butir tes berisi pertanyaan atau pernyataan dan tidak menghendaki jawaban dalam bentuk uraian atau penjelasan panjang narasi, tetapi menghendaki jawaban yang singkat.

Setiap butir soal pada tes objektif hanya memiliki satu jawaban yang tepat, oleh karenanya tes objektif sering di sebut dengan asesmen respons pilihan (selected response assesment). Farida (2017: 58) Tes obyektif dapat digunakan untuk menilai pencapaian target belajar, pengetahuan, proses kognitif (tetapi tidak semua level proses kognitif), ketrampilan (namun hanya menilai penguasaan prasyarat prosedural, tetapi bukan kecakapannya), produk (namun hanya menilai pengetahuan prasyarat mengenai atribut kualitas suatu produk) dan afektif, penilaian afektif dengan asesmen respons pilihan dapat dikembangkan untuk butir-butir kuesioner yang terstruktur untuk mengungkapkan sikap, minat, motivasi, dan pilihan siswa.

Bentuk tes objektif terdiri dari beberapa, yaitu:

- a) Tes Pilihan Berganda (PB)/ multiple choice test

Menurut Widoyoko (2017: 59) Tes pilihan berganda adalah tes dimana setiap butir soalnya memiliki jumlah alternatif jawaban lebih dari satu. Pada

umumnya jumlah alternatif jawaban berkisar antara 2 (dua) atau 5 (lima). Jumlah alternatif jawaban yang digunakan tidak boleh lebih dari lima karena akan menyulitkan dalam penyusunan butir soal serta akan membingungkan peserta tes. Tipe tes ini banyak digunakan dalam kelompok tes objektif karena banyak sekali materi yang dapat dicakup. Ngatman (2017: 114-115) Rambu – rambu pembuatan pertanyaan item tes PB:

- 1) Untuk pokok kalimat gunakan pertanyaan langsung singkat, dan sederhana.
- 2) Hindari alternatif-alternatif jawaban yang tidak masuk akal atau yang tidak terlalu jelas.
- 3) Susunlah semua alternatif jawaban dengan bahasa yang ajeg, panjang, variasi dan tepat.
- 4) Hindari adanya dua jawaban yang benar, apabila petunjuk tes hanya mengatakan memilih satu jawaban yang benar. Dalam petunjuk hanya mengatakan memilih satu jawaban yang terbaik, dan kemungkinan ada beberapa jawaban yang juga benar tetapi hanya ada satu jawaban yang terbaik dari yang lainnya.
- 5) Hindari petunjuk-petunjuk yang tidak disengaja, seperti menempatkan jawaban yang benar terus menerus pada nomor atau urutan yang sama selalu dari deretan alternatif, membuat jawaban yang benar selalu lebih panjang atau lebih pendek daripada alternatif-alternatif lainnya.
- 6) Hindari penggunaan bahasa baku, apabila maksud pertanyaan itu untuk mengukur kemampuan menggunakan satu konsep atau untuk mengukur pengertian dan bukan hafalan.
- 7) Alternatif jawaban sebaiknya seragam dalam bentuk dan struktur bahasa

8) Butir soal diberi nomor dengan angka, sedangkan alternatif jawaban dinyatakan dengan huruf.

b) Tes Benar-Salah

Menurut Widoyoko (2017: 51) tes tipe benar salah (*true false test*) adalah tes yang butir soalnya terdiri dari pernyataan yang disertai dengan alternatif jawaban yaitu jawaban atau pernyataan yang benar dan yang salah. Ngatman (2017: 119-120) Kaidah- kaidah penyusunan item tes B-S yang perlu diperhatikan oleh guru PJOK adalah:

- 1) Pernyataan item tes B-S sebaiknya dibangun secara cermat, sehingga para siswa tidak secara jelas dapat menerka-nerka item tes tersebut
- 2) Item tes B-S tidak menanyakan hal-hal yang trivial tetapi harus benar-benar mampu mengukur hasil belajar yang bermakna.
- 3) Setiap item tes B-S harus menguji hasil belajar lebih tinggi dari sekedar pengetahuan yang hanya mengandalkan ingatan apalagi hanya mengingat kata atau frase.
- 4) Kunci jawaban yang dibuat guru PJOK harus pada kategori yakin benar (berkaitan dengan *content validity*) jangan sampai kunci jawaban benar yang di buat berbeda dengan jawaban benar yang dipresepsikan oleh siswa.
- 5) Hindari penggunaan kalimat yang terlalu panjang dan kompleks dengan kata-kata yang mempunyai makna ganda
- 6) Item tes dengan kunci jawaban yang salah sebaiknya jumlahnya lebih banyak dari item dengan kunci jawaban yang betul. Dalam menyusun item tes B-S, guru PJOK hendaknya menuliskan huruf (B-S) pada setiap permulaan item atau persoalan.

7) Pernyataan pada setiap item sebaiknya tidak diambil dari kata-kata yang terdapat pada buku (text book) langsung.

c) Tes menjodohkan/*Matching Test*

Menurut Sudjana (2014: 47) Bentuk soal menjodohkan terdiri atas dua kelompok pernyataan yang paralel. Kedua kelompok pernyataan ini berada dalam satu kesatuan. Kelompok sebelah kiri merupakan bagian yang berisi soal-soal yang harus dicari jawabannya. Dalam bentuk yang paling sederhana, jumlah jawaban yang disediakan dibuat lebih banyak daripada soalnya karena hal ini akan mengurangi kemungkinan siswa menjawab betul dengan hanya menebak.

d) Tes Isian (*supply test*)

Menurut Ngatman (2017: 128) Kelebihan tes : (1) sangat baik untuk tujuan mengungkap kemampuan kognitif yang rendah dan berguna bagi siswa yang sejak awal ingin dididik dan dikembangkan melalui latihan-latihan yang secara periodik dan bertahap meningkat kearah jawaban yang lebih kompleks, dan (2) dapat dipergunakan untuk mengetes batasan atau definisi pengetahuan yang sering dipergunakan oleh para guru mata pelajaran umum maupun para guru PJOK.

Menurut Ngatman (2017: 129) Kelemahan tes ini diantaranya: (1) Kurang cocok untuk tes dengan sasaran pengukuran domain kognitif yang lebih tinggi, seperti aplikasi (C3), analisa (C4), sintesa (C5), dan evaluasi (C6), dan (2) Tipe tes ini hanya tepat digunakan untuk tujuan mengajar, jika penggunaan tes tipe ini yang terlalu banyak akan berpengaruh pada pengembangan kemampuan siswa pada sasaran pengukuran domain kognitif yang paling rendah (C1).

### c. Pengembangan Tes

Penyusunan tes, sangat besar pengaruhnya terhadap siswa yang akan mengikuti tes, untuk mengurangi kesalahan dalam pengukuran maka tes harus direncanakan secara cermat. Menurut Kartowagiaran (2012:3) terdapat enam langkah yang harus dilewati dalam pengembangan suatu tes, yaitu:

#### 1) Penentuan tujuan tes

Dalam melakukan pengetesan pasti ada tujuan yang ingin dicapai. Tujuan ini dapat berupa tujuan khusus, yaitu untuk melihat tingkat pencapaian suatu program. Dalam dunia pendidikan, salah satu tujuan pengetesan adalah untuk mengetahui penguasaan peserta didik pada kompetensi/sub kompetensi tertentu setelah diajarkan. Penguasaan ini dapat diartikan, sejauh mana peserta didik memahami atau mungkin menganalisis materi tertentu yang telah dibahas di ruang kelas. Dapat pula tes tersebut digunakan untuk mengetahui kesulitan belajar peserta didik (diagnostik tes). Tujuan tes harus jelas agar arah dan ruang lingkup pengembangan tes selanjutnya juga jelas.

#### 2) Penyusunan kisi-kisi

Kisi-kisi tes yang juga disebut dengan *blue print* diperlukan sebelum penyusunan soal tes dimulai. Kisi-kisi soal tes adalah deskripsi mengenai ruang lingkup dan isi dari materi yang akan diujikan, serta memberikan perincian mengenai soal-soal yang diperlukan oleh tes tersebut. Hal yang harus diperhatikan dalam menyusun kisi-kisi adalah indikator jabaran dari kompetensi dasar (KD), kompetensi dasar jabaran dari standar kompetensi (SK), standar kompetensi jabaran dari standar kompetensi lulusan mata pelajaran (SKL-MP), dan standar kompetensi lulusan mata pelajaran jabaran dari standar kompetensi

lulusan satuan pendidikan (SKL-P), dan standar kompetensi lulusan satuan pendidikan jabaran dari Tujuan Pendidikan Nasional.

3) Penulisan butir soal

Penulisan butir-butir soal merupakan langkah penting dalam upaya pengembangan alat ukur kemampuan atau tes yang baik. Penulisan soal adalah penjabaran indikator jenis dan tingkat perilaku yang hendak diukur menjadi pertanyaan-pertanyaan yang karakteristiknya sesuai dengan perinciannya dalam kisi-kisi. Butir soal merupakan jabaran atau dapat juga ujud dari indikator. Dengan demikian setiap pernyataan atau butir soal perlu dibuat sedemikian rupa sehingga jelas apa yang ditanyakan dan jelas pula jawaban yang diminta. Mutu setiap butir soal akan menentukan mutu soal tes secara keseluruhan. Butir-butir soal harus memiliki tingkat penalaran tinggi atau memiliki *Higher Order Thinking* (HOT).

4) Penelaahan soal (review dan revisi soal)

Telaah soal atau analisis kuantitatif soal adalah mengkaji secara teoritik soal tes yang telah tersusun. Telaah ini dilakukan dengan memperhatikan tiga aspek, yaitu aspek materi, aspek konstruksi, dan aspek bahasa.

5) Uji coba soal, termasuk analisis dan perbaikan

Uji coba soal pada dasarnya adalah upaya untuk mengetahui kualitas soal tes berdasarkan pada empirik atau respon dari peserta tes. Hal ini dapat terwujud manakala dilakukan analisis empirik atau analisis kuantitatif, baik menggunakan teori klasik maupun teori modern.

Untuk mengetahui kualitas butir soal, maka hasil uji coba harus dianalisis secara empirik. Ada dua pendekatan yang digunakan untuk

melakukan analisis empirik ini, yaitu: teori klasik dan teori respon. Masing-masing pendekatan ada kelebihan dan kekurangannya. Untuk responden yang kecil (kurang dari 100) lebih cocok menggunakan teori klasik, sebaliknya untuk responden yang besar (lebih besar dari 200) lebih cocok menggunakan teori respon butir.

6) Perakitan soal tes.

Agar skor tes yang diperoleh tepat dan dapat dipercaya maka soal tes harus valid dan reliabel. Butir-butir soal perlu dirakit menjadi alat ukur yang terpadu. Hal-hal yang dapat mempengaruhi validitas skor tes adalah urutan nomor soal, pengelompokan bentuk-bentuk soal, tata letak soal, dan sebagainya. Untuk itu, ada baiknya soal tes disajikan mulai dari butir mudah ke yang susah, pengelompokan rapi, tata letak bagus dan tidak terpotong-potong kalimatnya, dan kemasannya menarik.

### 3. Analisis Butir Soal

Analisis soal merupakan kegiatan untuk mengkaji soal pada setiap item atau butirnya guna mengetahui kualitas dari setiap butir soal tersebut. “Analisis butir soal adalah suatu prosedur yang sistematis, yang akan memberikan informasi-informasi yang sangat khusus terhadap butir tes yang kita susun” (Arikunto, 2012: 220). Sedangkan menurut Sudjana (2014: 135) analisis butir soal adalah pengkajian pertanyaan-pertanyaan tes agar diperoleh perangkat pertanyaan yang memiliki kualitas yang memadai. Selain itu, menurut Daryanto (2008: 179) analisis butir soal adalah kegiatan yang dilakukan untuk mengidentifikasi soal-soal baik, kurang baik, dan soal jelek dan memperoleh petunjuk untuk melakukan perbaikan.

Dari beberapa pendapat ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa analisis butir soal adalah suatu kegiatan untuk mencari informasi guna mengetahui kualitas sebuah alat evaluasi yang berbentuk butir soal.

Setelah mengetahui berbagai definisi dari analisis butir soal, kita tentunya ingin mengetahui tentang fungsi dari analisis butir soal. Fungsi analisis butir soal adalah sebagai berikut, antara lain untuk menentukan soal-soal yang cacat atau tidak berfungsi penggunaannya, untuk meningkatkan butir soal melalui tiga komponen analisis yaitu tingkat kesukaran, daya pembeda, dan pengecoh soal, serta meningkatkan pembelajaran melalui ambiguitas soal dan keterampilan tertentu yang menyebabkan peserta didik sulit. Di samping itu, butir soal yang telah dianalisis dapat memberikan informasi kepada peserta didik dan guru.

Analisis butir soal itu sendiri dibagi menjadi dua, yaitu analisis butir soal kualitatif dan analisis butir soal kuantitatif. Analisis butir soal kualitatif adalah penelaahan butir soal dari segi isi dan konstruksi (bentuknya). Pada prinsipnya analisis butir soal secara kualitatif dilaksanakan berdasarkan kaidah penulisan soal (tes tertulis, perbuatan, dan sikap). Aspek yang diperhatikan di dalam penelaahan secara kualitatif ini adalah setiap soalditelaah dari segi materi, konstruksi, bahasa/budaya, dan kunci jawaban/pedoman penskorannya.

#### **a. Analisis Kuantitatif**

Analisis secara kuantitatif dilakukan dengan menggunakan format penelaahan soal pilihan ganda yang dilakukan oleh peneliti. Terdapat dua pendekatan dalam analisis kuantitatif yaitu secara klasik dan modern. Analisis butir soal secara klasik adalah proses penelaahan butir soal melalui informasi

dari jawaban peserta didik guna meningkatkan mutu butir soal yang bersangkutan dengan menggunakan teori tes klasik.

Aspek yang perlu diperhatikan dalam analisis butir soal secara klasik adalah setiap butir soal ditelaah dari segi: tingkat kesukaran butir, daya pembeda butir, dan penyebaran pilihan jawaban (untuk soal bentuk obyektif) atau frekuensi jawaban pada setiap pilihan jawaban (Depdiknas, 2008:11).

### 1) **Tingkat Kesukaran (TK)**

Menurut Zainul dan Nasution (2005:174) yang dimaksud tingkat kesukaran butir soal ialah proporsi peserta tes menjawab benar terhadap butir soal tersebut.

Menurut Widoyoko (2017: 175) Tingkat kesukaran butir soal adalah proporsi peserta tes menjawab dengan benar terhadap suatu butir tes. Sedangkan angka yang menunjukkan sulit atau mudahnya suatu butir tes dinamakan dengan indeks kesulitan yang dilambangkan dengan  $p$  (proportion correct)

Menurut Daryanto dalam Evaluasi Pendidikan (2008:64) bilangan yang menunjukkan sukar dan mudahnya sesuatu soal disebut indeks kesukaran (*difficulty index*).

Menurut Kartowagiran dalam Penulisan Butir Soal (2012:15) tingkat kesukaran merupakan salah satu parameter butir soal, yang disimbolkan ( $\pi$ ), yakni rasio antara jawaban benar dan banyaknya penjawab butir soal.

Analisis tingkat kesukaran soal ini dimaksudkan untuk menunjukkan proporsi peserta test yang menjawab benar pada butir soal sehingga dapat diketahui apakah soal tersebut tergolong mudah atau sukar. Rentang tingkat kesukaran ini dimulai dari 0,00 sampai 1,00. Jika butir soal memiliki angka

kesukaran 0,00 maka soal tersebut sangat sukar karena tidak ada siswa yang menjawab dengan benar. Begitu pula sebaliknya, jika suatu soal memiliki angka kesukaran 1,00 maka soal tersebut tergolong mudah karena semua peserta tes mampu menjawab dengan benar.

Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah atau tidak terlalu sukar. Soal yang terlalu mudah tidak akan merangsang siswa untuk mempertinggi dan menambah usaha dalam memecahkannya. Sebaliknya soal yang terlalu sukar akan menyebabkan siswa menjadi cepat putus asa dan tidak mempunyai semangat untuk mencoba lagi karena di luar jangkauannya (Arikunto, 2009: 207).

Rumus untuk menghitung besaran tingkat kesukaran adalah sebagai berikut:

$$P_i = \frac{n}{N}$$

$P_i$  = Tingkat kesukaran butir soal ke  $i$

$i$  = Nomor butir soal

$n$  = Banyaknya siswa yang menjawab butir soal dengan benar

$N$  = Banyaknya siswa yang menjawab butir soal  
(Kartowagiran, 2012:14)

Selanjutnya hasil perhitungan disesuaikan dengan kriteria tingkat kesukaran yang telah ditetapkan, seperti yang dikutip dari Arikunto (2009: 210) dalam Tabel 1 berikut ini.

Tabel 1. Kriteria Tingkat Kesukaran

Tingkat Kesukaran	Kriteria
0,00 – 0,30	Sukar
0,31 – 0,70	Sedang
0,71 – 1,00	Mudah

Lain halnya dengan Dawson (dalam Kartowagiran 2012:23) menurutnya butir soal yang memiliki tingkat kesukaran antara 0,25-0,75 dikatakan baik.

## 2) Daya Beda (DP)

Daya beda butir soal ialah indeks yang menunjukkan tingkat kemampuan butir soal membedakan kelompok yang berprestasi tinggi (kelompok atas) dari kelompok yang berprestasi rendah (kelompok bawah) diantara para peserta tes. (Zainul dan Nasution, 2005: 177)

Menurut Kartowagiran dalam Penulisan Butir Soal (2012:15) daya beda suatu butir tes berfungsi untuk menentukan dapat atau tidaknya suatu butir tes membedakan kelompok dalam aspek yang diukur sesuai dengan perbedaan yang ada pada kelompok itu.

Menurut Munadi dalam Modul Pelatihan Pengembangan Keterampilan Dasar Teknik Instruksional (2013:146) Daya beda butir soal adalah indeks yang menggambarkan tingkat kemampuan suatu butir soal untuk membedakan kelompok yang pandai dari kelompok yang kurang pandai (Zainul dan Nasution, 2005:177).

Daya pembeda soal adalah kemampuan suatu butir soal dapat membedakan antara warga belajar/siswa yang telah menguasai materi yang ditanyakan dan warga belajar/siswa yang tidak/kurang/belum menguasai materi yang ditanyakan. Manfaat daya pembeda butir soal adalah seperti berikut ini:

- a) Untuk meningkatkan mutu setiap butir soal melalui data empiriknya. Berdasarkan indeks daya pembeda, setiap butir soal dapat diketahui apakah butir soal itu baik, direvisi, atau ditolak.
- b) Untuk mengetahui seberapa jauh setiap butir soal dapat mendeteksi/membedakan kemampuan siswa, yaitu siswa yang telah memahami atau belum memahami materi yang diajarkan guru. Apabila suatu butir soal tidak dapat membedakan kedua kemampuan siswa itu, maka butir soal itu dapat dicurigai "kemungkinannya" seperti berikut ini.
- (1) Kunci jawaban butir soal itu tidak tepat.
  - (2) Butir soal itu memiliki 2 atau lebih kunci jawaban yang benar
  - (3) Kompetensi yang diukur tidak jelas
  - (4) Pengecoh tidak berfungsi
  - (5) Materi yang ditanyakan terlalu sulit, sehingga banyak siswa yang menebak
  - (6) Sebagian besar siswa yang memahami materi yang ditanyakan berpikiran adayang salah informasi dalam butir soalnya

Indeks daya pembeda setiap butir soal biasanya juga dinyatakan dalam bentuk proporsi. Semakin tinggi indeks daya pembeda soal berarti semakin mampu soal yang bersangkutan membedakan warga belajar/siswa yang telah memahami materi dengan wargabelajar/peserta didik yang belum memahami materi. Indeks daya pembeda berkisar antara -1,00 sampai dengan +1,00. Semakin tinggi daya pembeda suatu soal, maka semakin kuat/baik soal itu. Jika daya pembeda negatif ( $<0$ ) berarti lebih banyak kelompok bawah (warga belajar/peserta didik yang tidak memahami materi) menjawab benar soal

dibanding dengan kelompok atas (warga belajar/peserta didik yang memahami materi yang diajarkan guru).

Menurut Suryabrata dalam Kartowagiran (2012:17) untuk mengetahui daya pembeda soal bentuk pilihan ganda adalah dengan menggunakan rumus point biserial berikut ini.

$$P_{bis} = \frac{Mb - Ms}{\sigma_{\tau}} \sqrt{\frac{pq}{1}}$$

Keterangan:

- $P_{bis}$  = Korelasi Biserial
- $Mb$  = Rerata-rata skor peserta yang menjawab benar
- $Ms$  = Rerata skor peserta yang menjawab salah
- $\sigma_{\tau}$  = Simpangan baku skor total
- $p$  = Proporsi banyaknya peserta yang menjawab benar
- $q$  = 1-p

Selanjutnya hasil perhitungan tersebut disesuaikan dengan klasifikasi daya beda soal seperti yang telah ditetapkan. Klasifikasi daya beda menurut Fernandes dalam Kartowagiran (2012:23) dapat dilihat dalam Tabel 2 sebagai berikut.

Tabel 2. Klasifikasi Daya Beda Soal

Indeks Beda (D)	Kriteria
0,71-1,00	Baik sekali
0,41-0,70	Baik
0,21-0,40	Cukup
0,00 – 0,20	Jelek
D = negatif	Sangat Jelek (soal harus diganti)

### 3) Efektivitas Pengecoh

Menurut Arikunto (2012: 233) bahwa sebuah pengecoh (*distractor*) dapat dikatakan berfungsi dengan baik apabila pengecoh tersebut mempunyai daya

tarik yang besar bagi pengikut-pengikut tes yang kurang memahami konsep atau kurang menguasai bahan. Sebaliknya pengecoh yang tidak dipilih sama sekali berarti pengecoh tersebut jelek. Suatu pengecoh dapat dikatakan berfungsi dengan baik apabila dipilih minimal oleh 5% pengikut tes. Soal pilihan berganda dilengkapi dengan beberapa alternatif jawaban, yang disebut dengan option (opsi). Opsi berkisar antara 3 sampai 5 buah. Berdasarkan opsi tersebut terdapat salah satu kunci jawaban salah/ pengecoh. Jika soal memiliki suatu kekurangan dalam perumusan kalimat dapat ditulis kembali/revisi dengan perubahan seperlunya.

Dengan melihat pola jawaban soal, dapat diketahui:

- 1) Taraf kesukaran soal
- 2) Taraf pembeda soal
- 3) Baik dan tidaknya pengecoh

Suatu pengecoh dapat diperlakukan dengan 3 (tiga) cara:

- 1) Diterima karena sudah baik
- 2) Ditulis kembali, karena kurang baik
- 3) Ditolak, karena tidak baik

Tabel 3. Kalsifikasi Efektivitas Pengecoh (*Distractor*)

Jumlah Pemilih	Kategori
$\geq 5\%$	Berfungsi baik
$< 5\%$	Berfungsi kurang baik

Sumber: Arikunto, 2012: 234

#### 4) Reliabilitas

Tujuan utama menghitung reliabilitas skor tes adalah untuk mengetahui tingkat ketepatan (*precision*) dan keajegan (*consistency*) skor tes. Indeks *reliabilitas* berkisar antara 0 - 1. Semakin tinggi *koefisienreliabilitas* suatu tes

(mendekati 1), makin tinggi pulakeajegan/ketepatannya. Tes yang memiliki konsistensi reliabilitas tinggi adalah akurat, *reproducibel*, dan *generalized* terhadap kesempatan testing dan instrumen tes lainnya. Secara *rincifaktor* kutipan dari Depdiknas (2008:17) yang mempengaruhi *reliabilitas* skor tes di antaranya:

- a) Semakin banyak jumlah butir soal, semakin ajek suatu tes.
- b) Semakin lama waktu tes, semakin ajek.
- c) Semakin sempit range kesukaran butir soal, semakin besar keajegan.
- d) Soal-soal yang saling berhubungan akan mengurangi keajegan.
- e) Semakin objektif pemberian skor, semakin besar keajegan.
- f) Ketidaktepatan pemberian skor.
- g) Menjawab besar soal dengan cara menebak.
- h) Semakin homogen materi semakin besar keajegan.
- i) Pengalaman peserta ujian.
- j) Salah penafsiran terhadap butir soal.
- k) Menjawab soal dengan buru-buru/cepat.
- l) Kesiapan mental peserta ujian.
- m) Adanya gangguan dalam pelaksanaan tes.
- n) Jarak antara tes pertama dengan tes kedua.
- o) Mencontek dalam mengerjakan tes.
- p) Posisi individu dalam belajar.
- q) Kondisi fisik peserta ujian.

Untuk mengetahui koefisien reliabilitas tes soal bentuk pilihan ganda digunakan rumus Kuder Richadson 20 (KR-20) yang dikutip dari Kartowagiran (2012:22) seperti berikut ini.

$$KR\ 20 = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( \frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right)$$

Keterangan:

$k$  = Jumlah butir soal

$p$  = Proporsi peserta tes yang menjawab benar

$q$  = Proporsi peserta tes yang menjawab salah ( $q = 1 - p$ )

$n$  = Jumlah butir soal

$s$  = Standar deviasi skor total

## 5) Validitas

Dalam analisis butir soal kita juga mengenal istilah validitas. Dengan adanya validitas dari instrumen ini diharapkan agar hasil yang diperoleh juga valid (hasil test/ujian) sehingga validitas butir soal sangat penting. Menurut Sudijono (2010:163) validitas merupakan daya ketepatan mengukur yang merupakan tanda bahwa tes hasil belajar baik.

Analisis validitas dibagi menjadi dua macam, yaitu validitas logis dan validitas empiris. Validitas logis adalah validitas yang diperoleh atas dasar hasil pemikiran, validitas yang diperoleh dengan berpikir secara logis (Sudijono, 2010:164). Menurut Arikunto (2009: 65) validitas logis sebuah instrumen menunjuk kepada kondisi bagi sebuah instrumen yang memenuhi persyaratan valid berdasarkan hasil penalaran.

Validitas logis terdiri dari dua macam, yaitu validitas isi (*content validity*) dan validitas konstruksi (*Construct Validity*). Validitas isi adalah validitas yang diperoleh setelah hasil penganalisisan, penelusuran atau pengujian terhadap isi yang terkandung dalam tes hasil belajar tersebut (Sudijono, 2011:164). Sebuah tes dikatakan memiliki validitas isi apabila mengukur tujuan khusus tertentu yang sejajar dengan materi atau isi pelajaran yang diberikan (Arikunto, 2009:67). Sedangkan validitas konstruksi adalah validitas yang ditilik dari segi susunan, kerangka atau rekaannya (Sudijono, 2011:166). Sebuah tes dikatakan memiliki validitas konstruksi apabila butir-butir soal yang membangun tes tersebut mengukur setiap aspek berpikir seperti yang disebutkan dalam Tujuan Instruksional Khusus.

Menurut Sudijono (2010: 167) validitas empiris adalah ketepatan mengukur yang didasarkan pada hasil analisis yang bersifat empirik. Test hasil belajar dapat dikatakan valid apabila test hasil belajar tersebut (sebagai alat pengukur keberhasilan belajar peserta didik) dengan tepat, benar, shahih, atau absah telah dapat mengukur atau mengungkap hasil-hasil belajar yang telah dicapai oleh peserta didik, setelah mereka menempuh proses belajar mengajar dalam jangka waktu tertentu (Sudijono, 2010: 93).

## **B. Kajian Penelitian yang Relevan**

1. Penelitian yang dilakukan oleh wulan pada tahun 2019 yang berjudul “Analisis Butir Soal Pilihan Berganda Penilaian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Kelas V Di SD Negeri Jetis Kabupaten Bantul Tahun Pelajaran 2018/2019” menggunakan metode penelitian Deskriptif dengan pendekatan Kuantitatif. Tujuan dari penelitian yang dilakukan oleh wulan adalah untuk mengetahui tingkat kesukaran soal, efektivitas pengecoh, serta efektivitas distractor yang mana dalam penelitian tersebut didapati hasil sebagai berikut :
  - a) Ditinjau dari tingkat kesukaran menunjukkan sebanyak 3 butir soal (12%) dalam kategori sukar, 12 butir soal (48%) dalam kategori sedang, dan 10 butir soal (40%) dalam kategori mudah.
  - b) Ditinjau dari tingkat daya pembeda terdapat 10 butir soal (40%) dalam kategori Jelek, 11 butir soal (44%) dalam kategori Cukup, 3 butir soal (12%) baik, dan 1 butir soal (4%) Negatif atau tidak memiliki daya pembeda.

- c) Ditinjau dari efektivitas fungsi *distractor* dari 100 opsi yang ada diperoleh 79 (79%) opsi berfungsi baik, dan 21 (21%) opsi memiliki fungsi yang kurang baik.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Galuh Werdiningsih tahun 2015 yang berjudul “Analisis Kualitas Butir Soal Ulangan Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XII IPS SMAN 2 Banguntapan Tahun Ajaran 2014/2015” menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat validitas soal, reliabilitas soal, daya beda soal, serta tingkat kesukaran soal sehingga dalam penelitian tersebut didapati hasil sebagai berikut :
- a) Berdasarkan validitas, terdapat 31 soal atau sebesar 77,5% dinyatakan valid dan 9 soal atau sebesar 32,5% dinyatakan tidak valid.
- b) Berdasarkan reliabilitas diketahui soal tersebut memiliki reliabilitas sebesar 0,6776, sehingga dapat disimpulkan bahwa soal Ulangan Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi kelas XII IPS SMAN 2 Banguntapan Tahun Ajaran 2014/2015 memiliki tingkat reliabilitas yang rendah.
- c) Berdasarkan daya pembeda, sebanyak 22 butir soal atau sebesar 55% memiliki daya pembeda jelek, 15 soal atau sebesar 37,50% memiliki daya pembeda cukup, 1 butir soal atau sebesar 2,50% memiliki daya pembeda soal yang baik, dan 2 soal atau sebesar 5% memiliki daya pembeda negatif atau tidak baik.
- d) Berdasarkan tingkat kesukaran, terdapat 5 butir soal atau sebesar 12,5% yang termasuk dalam soal yang sukar, 22 soal atau sebesar 55% tergolong

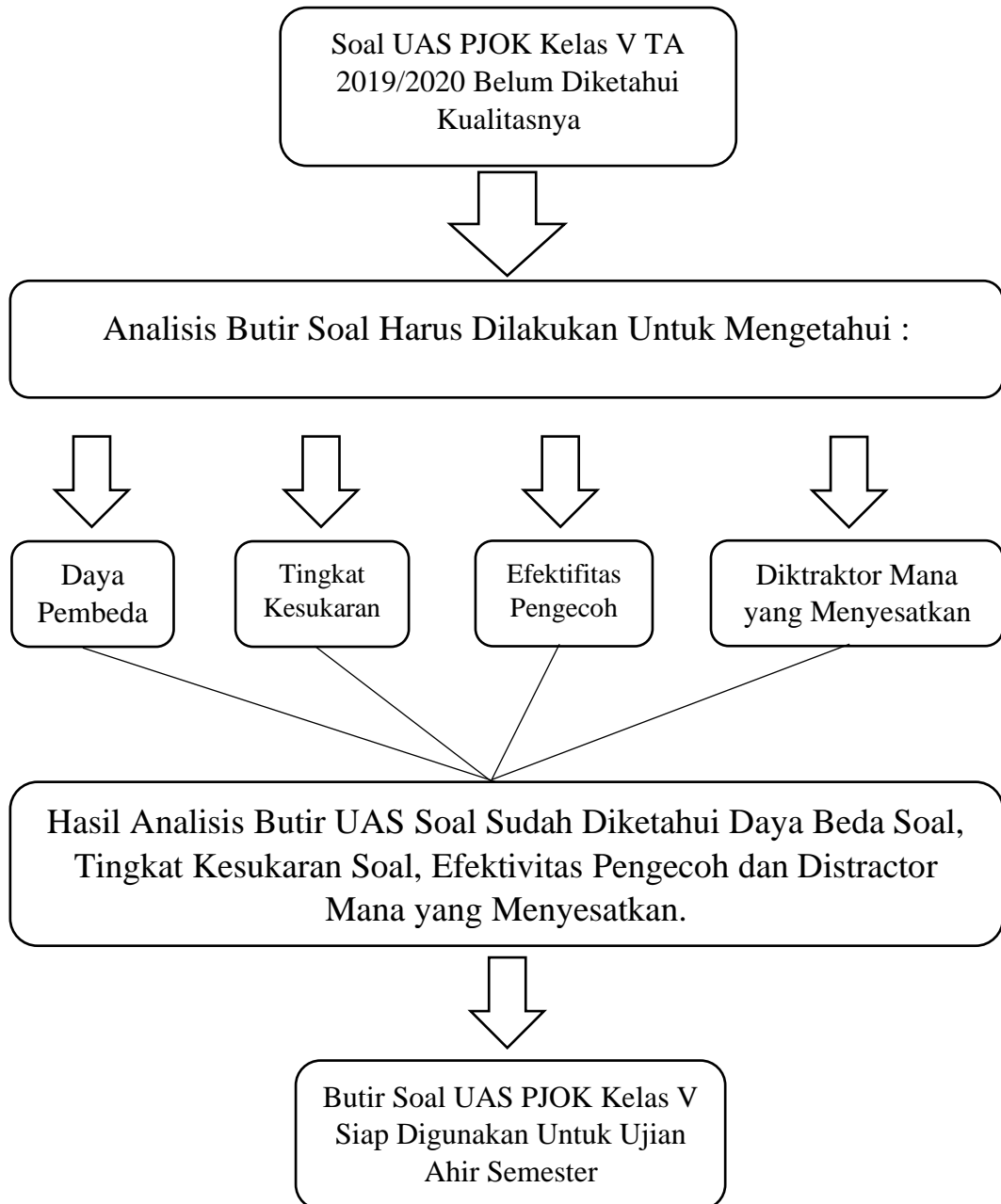
dalam soal sedang, dan sebanyak 13 soal atau 32,5% termasuk dalam soal yang mudah.

### **C. Kerangka Berfikir**

Guru memiliki kewajiban mengevaluasi hasil belajar peserta didiknya, untuk mengetahui seberapa jauh keberhasilan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Tes Ujian akhir semester merupakan salah satu evaluasi yang digunakan oleh guru untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah diajarkan selama satu semester. Mengingat pentingnya tes tersebut maka inilah alasan guru harus mengetahui kaidah-kaidah penyusunan tes yang tepat dan memastikan bahwa butir soal yang digunakan benar-benar berkualitas dan berfungsi dengan baik sebagai alat pengukur kemampuan peserta didik dan mampu membedakan siswa yang pandai maupun kurang pandai.

Ujian akhir semester merupakan salah satu alat penilaian. Agar alat penilaian ini dikatakan baik, maka butir-butir soal yang terdapat pada alat ini haruslah baik. Dalam usaha untuk mengetahui apakah soal yang telah disusun merupakan soal yang baik, maka soal tersebut harus dianalisis. Untuk menentukan baik tidaknya soal maupun terhadap perangkat soal, diperlukan analisis terhadap butir-butir soal maupun perangkat soal. Beberapa syarat harus yang harus dipenuhi dalam suatu soal diantaranya adalah valid, reliabel, memiliki taraf kesukaran yang sedang dan dapat membedakan siswa yang pandai dengan siswa yang kurang serta adanya pengecoh yang berfungsi.

Bagan kerangka berfikir seperti berikut :



Gambar 1. Bagan Kerangka Berpikir

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini adalah model penelitian *ex post facto*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian survei. Survei dilakukan terhadap lembar kerja ujian PJOK siswa semester ganjil, soal ujian akhir semester ganjil, dan kunci jawaban yang telah di buat oleh guru PJOK. Survei yang dilakukan guna mengkaji soal ujian akhir semester ganjil mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah dasar panggang. Dalam penelitian ini peneliti mengkaji soal ujian akhir semester ganjil dibandingkan dengan lembar kerja ujian siswa PJOK dan dibandingkan juga dengan kunci jawaban, hal ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kesukaran soal, daya beda soal, efektifitas pengecoh serta *distractor* mana yang menyesatkan.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SD Panggang yang beralamatkan di Jl. Samas, Tempel, Sidomulyo, Kec. Bambanglipuro, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta, kode pos 55764 dan dilaksanakan dalam waktu sekitar 4 bulan mulai dari bulan Februari sampai dengan bulan Mei 2020 dengan tahapan-tahapan seperti yang tertera dalam tabel 4 berikut :

Tabel 4. Tahapan Penelitian

No.	Tahapan Penelitian	Waktu Pelaksanaan
1.	Survei Awal	Maret 2020
2.	Penyusunan Judul Penelitian	Maret 2020
3.	Punyusunan Proposal	Maret 2020
4.	Pengambilan Data	April 2020
5.	Pengolahan dan Analisis Data	April 2020
6.	Penulisan Laporan Penelitian	Mei 2020

### C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh soal dan lembar jawab ujian semester ganjil mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SD Panggang tahun ajaran 2019/2020. Sumber informasi data yang didapatkan dan digunakan dalam penelitian ini adalah kunci jawaban soal ujian beserta semua hasil pekerjaan dari seluruh siswa kelas V yang mengikuti ujian semester ganjil di SD Panggang. Sedangkan siswa kelas V itu sendiri terbagi dalam 2 kelas yaitu kelas A dan B, dari kedua kelas tersebut sample yang akan digunakan adalah kelas A.

### D. Metode dan Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode survei catatan. Survei ini sering disebut *survey of records*, karena dalam kegiatan penelitian ini banyak menggunakan sumber-sumber yang berupa catatan, dokumentasi atau informasi non-reaksi (Sukardi, 2010:197). Adapun langkah-langkah penelitian ini sebagai berikut.

1. Menentukan tujuan survei.
2. Pengumpulan data berupa catatan dan dokumentasi.

3. Menggunakan program komputer yang relevan dan efisien.
4. Mempertimbangkan sifat-sifat penting dari responden yang menjadi sasaran ketika survei dilaksanakan dan analisis data dilakukan (Sukardi, 2010:201).

Data dokumentasi yang diamati diperoleh langsung dan bersumber dari tim guru dan guru panitia pelaksanaan Ujian Akhir Semester. Data diperoleh dengan menelusuri arsip-arsip sekolah yang berupa benda mati yaitu berupa soal ujian, kunci jawaban dan hasil jawaban pekerjaan siswa.

Instrumen dalam penelitian ini berbentuk kriteria. Informasi dari data yang diperoleh dapat langsung digunakan sebagai bahan analisis data untuk mengetahui isi dan konstruksi soal, tingkat kesukaran soal, daya beda soal, penyebaran atau keberfungsian pengecoh dan reliabilitas soal ujian, selanjutnya dikorelasikan dengan kriteria yang sudah ada.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah suatu kegiatan untuk meneliti, memeriksa, mempelajari, membandingkan data yang ada dan membuat interpretasi yang diperlukan. Analisis data ini bertujuan mengubah data mentah dari hasil pengukuran menjadi data yang lebih halus sehingga memberikan arah untuk pengkajian lebih lanjut. Pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis butir secara kuantitatif.

Analisis secara kuantitatif dilakukan dengan menggunakan format penelaahan soal pilihan ganda yang dilakukan oleh peneliti. Terdapat dua pendekatan dalam analisis kuantitatif yaitu secara klasik dan modern. Analisis butir soal secara klasik adalah proses penelaahan butir soal melalui informasi

dari jawaban peserta didik guna meningkatkan mutu butir soal yang bersangkutan dengan menggunakan teori tes klasik.

Pada penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis data kuantitatif. Pada analisis data kuantitatif, peneliti menggunakan pendekatan klasik menggunakan komputer dengan program ITEMAN. Pemilihan analisis klasik di sini dikarenakan mempunyai beberapa kelebihan diantaranya adalah murah, dapat dilaksanakan sehari-hari dengan cepat menggunakan komputer, murah, sederhana, familier dan dapat menggunakan data dari beberapa peserta didik atau sampel kecil (Millman dan Greene, 1993: 358). Sedangkan penggunaan program komputer dikarenakan tingkat keakuratan hitungan dengan menggunakan program komputer lebih tinggi bila dibandingkan dengan diolah secara manual atau menggunakan kalkulator/tangan.

Program ITEMAN (*Item and Test Analysis*) versi 3.00 adalah suatu program yang digunakan untuk menganalisis butir soal secara klasik. Dari program ini nantinya akan didapatkan tingkat kesukaran, daya pembeda soal, dan efektivitas pengecoh serta reliabilitas soal. Alasan digunakannya ITEMAN sebagai program untuk mengolah data secara empiris adalah lebih tepat, efektif, dan mudah digunakan yang sesuai dengan teori tes klasik.

*Item And Test Analysis* (ITEMAN) merupakan program komputer yang digunakan untuk menganalisis butir soal secara teori klasik. Program ini dikembangkan oleh *Assessment Systems Corporation*. Hasil analisis meliputi: tingkat kesukaran butir soal, daya pembeda soal, statistik sebaran jawaban, kehandalan/reliabilitas tes, kesalahan pengukuran (*standar error*), dan distribusi skor serta skor setiap peserta tes.

Program ini dapat digunakan untuk: (1) menganalisis data file (format ASCII) jawaban butir soal yang dihasilkan melalui manual entry data atau dari mesin *scanner*; (2) menskor dan menganalisis data soal pilihan ganda dan skala Likert untuk 30.000 siswa dan 250 butir soal; (3) menganalisis sebuah tes yang terdiri dari 10 skala (subtes) dan memberikan informasi tentang validitas setiap butir (daya pembeda, tingkat kesukaran, proporsi jawaban pada setiap *option*), reliabilitas (KR-20/Alpha), *standar error of measurement*, *mean*, *variance*, standar deviasi, *skew*, *kurtosis* untuk jumlah skor pada jawaban benar, skor minimum dan maksimum, skor median, dan frekuensi distribusi skor.

#### F. Analisis Soal

Dalam analisis butir soal, perhatian terutama ditujukan kepada melilai mutu butir soal, yang berdasarkan tiga karakteristik butir soal diantaranya :

##### 1. Tingkat kesukaran

$$P_i = \frac{n}{N}$$

Keterangan :

- $P_i$  = Tingkat kesukaran butir soal ke  $i$   
 $i$  = Nomor butir soal  
 $n$  = Banyaknya siswa yang menjawab butir soal dengan benar  
 $N$  = Banyaknya siswa yang menjawab butir soal

Tabel 5. Kriteria Tingkat Kesukaran

Tingkat Kesukaran	Kriteria
0,00 – 0,30	Sukar
0,31 – 0,70	Sedang
0,71 – 1,00	Mudah

Sumber : Arikunto (2009: 210)

2. Daya beda

$$P_{bis} = \frac{Mb - Ms}{\sigma_{\tau}} \sqrt{\frac{pq}{1}}$$

Keterangan:

- $P_{bis}$  = Korelasi Biserial  
 $Mb$  = Rerata-rata skor peserta yang menjawab benar  
 $Ms$  = Rerata skor peserta yang menjawab salah  
 $\sigma_{\tau}$  = Simpangan baku skor total  
 $p$  = Proporsi banyaknya peserta yang menjawab benar  
 $q$  = 1-p

Tabel 6. Klasifikasi Daya Beda Soal

Indeks Beda (D)	Kriteria
0,71-1,00	Baik sekali
0,41-0,70	Baik
0,21-0,40	Cukup
0,00 – 0,20	Jelek
D = negatif	Sangat Jelek (soal harus diganti)

Sumber :Fernandes dalam Kartowagiran (2012:23)

3. Eektivitas pengecoh

$$IP = \frac{P}{(N-B)/(n-1)} \times 100\%$$

Keterangan :

- $IP$  = indeks pengecoh  
 $P$  = jumlah peserta didik yang memilih pengecoh  
 $N$  = jumlah peserta didik yang ikut tes  
 $B$  = jumlah peserta didik yang menjawab benar pada setiap soal  
 $n$  = jumlah alterbatif jawaban (opsi)  
 $1$  = bilangan tetap

Tabel 7. Kalsifikasi Efektivitas Pengecoh (*Distractor*)

Jumlah Pemilih	Kategori
$\geq 5\%$	Berfungsi baik
$< 5\%$	Berfungsi kurang baik

Sumber: Arikunto, 2012: 234

4. *Distractor* mana yang menyesatkan

*Distractor* yang menyesatkan nanti akan di analisis dengan program ITEMAN dan akan dinilai dari nilai biserial kunci jawaban dengan nilai biserial *Distractor*.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

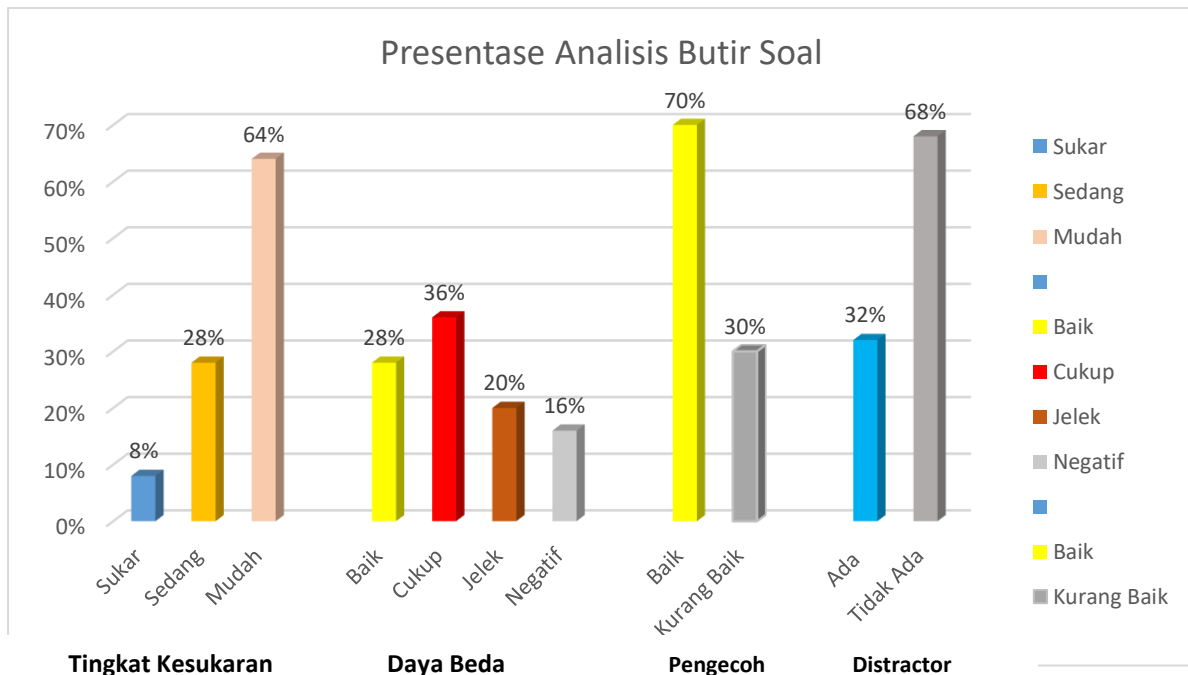
Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kualitas butir soal pilihan berganda Ujian Akhir Semester Ganjil mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan kelas V di Sekolah Dasar Panggang Kabupaten Bantul Tahun Ajaran 2019/2020. Beberapa hal yang ingin diketahui dari analisis ini Antara lain tingkat kesukaran, daya pembeda dan efektivitas pengecoh serta *distractor* mana yang menyesatkan, yang terdiri atas 5 KD atau 25 butir soal dengan 22 peserta tes yang terdiri dari seluruh siswa kelas V SD Panggang.

Data diperoleh dengan menggunakan metode survei. Survei dilakukan terhadap lembar jawab Ujian Akhir Semester Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan kelas V semester ganjil tahun ajaran 2019/2020. Selanjutnya lembar jawab tersebut dianalisis dengan bantuan program ITEMAN V3.00 untuk menghitung analisis butir soal pilihan berganda ditinjau dari tingkat kesukaran, daya pembeda dan efektivitas pengecoh serta *distractor* mana yang menyesatkan. Hasil analisis yang dilakukan dan sesuai dengan rumusan masalah dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 8. Hasil Analisis Soal Pilihan Ganda Ujian Akhir Semester Ganjil

Analisis	Kategori	Jumlah	Presentase
Kesukaran	Sukar	2	8%
	Sedang	7	28%
	Mudah	16	64%
Daya Beda	Baik	7	28%
	Cukup	9	36%
	Jelek	5	20%
	Negatif	4	16%
Efektivitas Pengecoh	Baik	70	70%
	Kurang Baik	30	30%
<i>Distractor</i> yang Menyesatkan	Ada	8	32%
	Tidak Ada	17	68%

Berdasarkan pada tabel 8 di atas, hasil analisis soal pilihan berganda Ujian Akhir Semester mata pelajaran PJOK kelas V di SD Panggang Kabupaten Bantul Tahun Ajaran 2019/2020 dapat disajikan dalam diagram batang tampak pada gambar 2 sebagai berikut:



Gambar 2. Diagram Batang Hasil Analisis Soal Pilihan Berganda Mata Pelajaran PJOK Kelas V di SD Panggang Tahun Ajaran 2019/2020

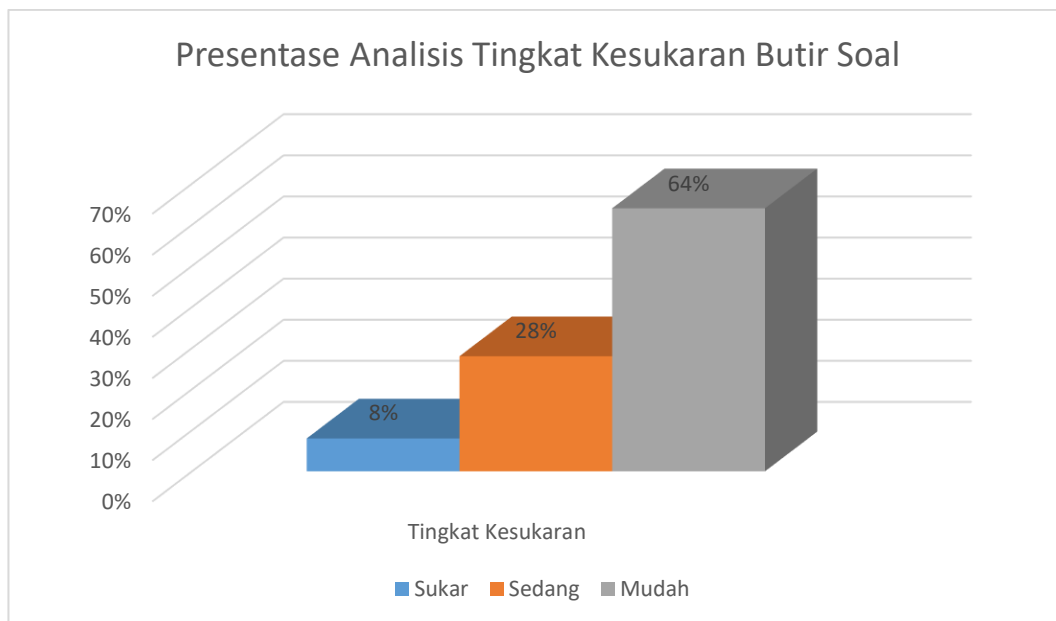
## 1. Tingkat Kesukaran

Berdasarkan dari hasil analisis butir soal pilihan berganda (Multiple Chois) mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan ditinjau dari segi tingkat kesukaran melalui Program ITEMAN maka diperoleh hasil bahwa dari total 25 butir soal pilihan berganda sebanyak 2 butir soal (8%) dalam kategori sukar, 7 butir soal (28%) dalam kategori sedang, dan 16 butir soal (64%) dalam kategori mudah. Secara lebih rinci dapat kita lihat pada Tabel 9 berikut ini.

Tabel 9. Distribusi Tingkat Kesukaran Butir Soal Mata Pelajaran PJOK

No	Kategori	No Soal	Jumlah	Presentase
1.	Sukar (0,00-0,30)	KD 3.1 (1) KD 3.5 (3)	2	8%
2.	Sedang (0,31-0,70)	KD 3.1 (2) (5) KD 3.2 (3) KD 3.3 (4) KD 3.4 (3) KD 3.5 (1) (5)	7	28%
3.	Mudah (0,71-1,00)	KD 3.1 (3) (4) KD 3.2 (1) (2) (4) (5) KD 3.3 (1) (2) (3) (5) KD 3.4 (1) (2) (4) (5) KD 3.5 (2) (4)	16	64%
Jumlah			25	100%

Berdasarkan pada tabel 9 di atas, tingkat kesukaran soal pilihan berganda Ujian Akhir Semester mata pelajaran PJOK kelas V di SD Panggang Kabupaten Bantul dapat disajikan dalam diagram batang tampak pada gambar 3 sebagai berikut:



Gambar 3. Diagram Batang Tingkat Kesukaran Soal Pilihan Berganda Mata Pelajaran PJOK Kelas V di SD Panggang Tahun Ajaran 2019/2020

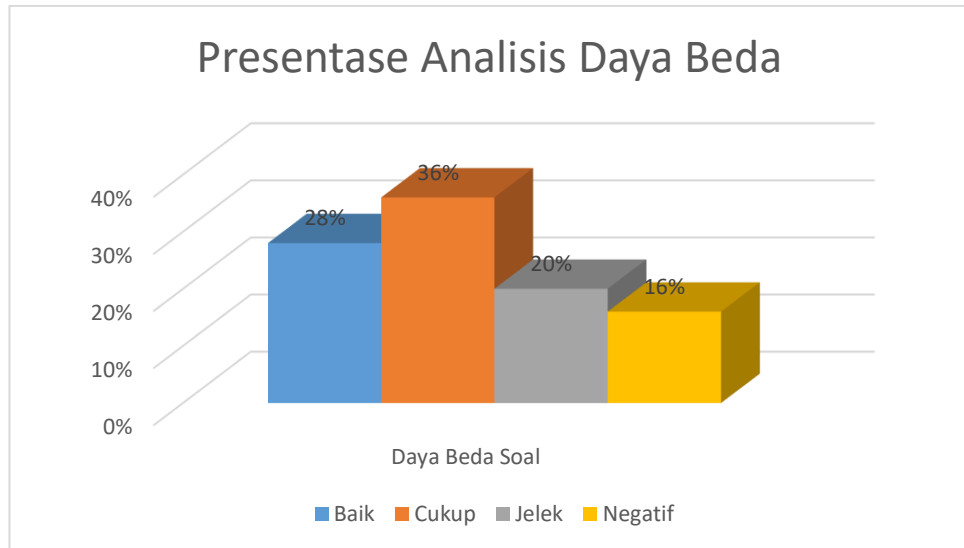
## 2. Daya Beda

Berdasarkan hasil analisis butir soal pilihan berganda (Multiple Choies) mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dari segi daya pembeda melalui program ITEMAN diperoleh hasil bahwa dari total 25 butir soal pilihan berganda yang diujikan terdapat 7 butir soal (28%) dalam kategori Baik, 9 butir soal (36%) dalam kategori Cukup, 5 butir soal (20%) jelek, dan 4 butir soal (16%) Negatif atau tidak memiliki daya pembeda. Hasil hanya 4 kriteria dari 5 kriteria yang ada di dalam kajian teori. Meskipun demikian hal ini tidak masalah karena angka yang muncul menunjukkan kualitas tes tersebut apa adanya dari program yang digunakan untuk menganalisis. Kemudian bila didistribusikan berdasarkan indeks daya pembeda, maka dapat dilihat hasilnya sebagai berikut:

Tabel 10. Distribusi Daya Pembeda Butir Soal Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.

No	Kategori	No Soal	Jumlah	Presentase
1.	Baik Sekali (0,71-1,00)	-	-	-
2.	Baik (0,41-0,70)	KD 3.1 (3) (4) KD 3.3 (4) (5) KD 3.4 (2) (4) KD 3.5 (5)	7	28%
3.	Sedang (0,21-0,40)	KD 3.2 (1) (3) (4) (5) KD 3.3 (1) (3) KD 3.4 (3) KD 3.5 (1) (2)	9	36%
4.	Jelek (0,00-0,20)	KD 3.1 (2) (5) KD 3.3 (2) KD 3.4 (5) KD 3.5 (4)	5	20%
5.	Negatif	KD 3.1 (1) KD 3.2 (2) KD 3.4 (1) KD 3.5 (3)	4	16%
Jumlah			25	100%

Berdasarkan pada tabel 10 di atas, Daya Pembeda soal pilihan berganda Ujian Akhir Semester mata pelajaran PJOK kelas V di SD Panggang Kabupaten Bantul dapat disajikan dalam diagram batang tampak pada gambar 4 sebagai berikut:



Gambar 4. Diagram Batang Daya Pembeda Soal Pilihan Berganda Mata Pelajaran PJOK Kelas V di SD Panggang Tahun Ajaran 2019/2020

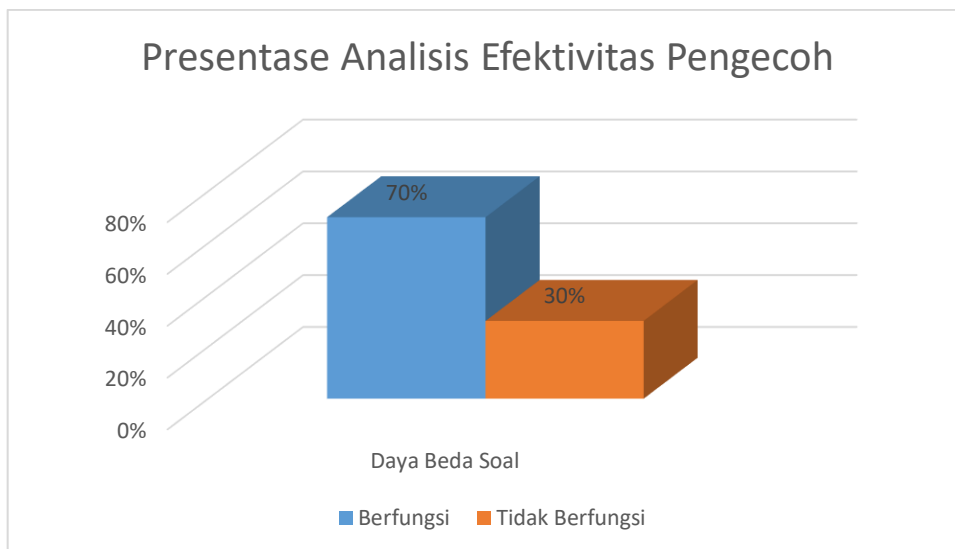
### 3. Efektivitas Pengecoh

Efektivitas Pengecoh dikatakan baik apabila alternatif jawaban yang dibuat sebagai pengecoh dipilih minimal oleh 5% dari jumlah keseluruhan peserta tes. Berdasarkan dari hasil analisis butir soal pilihan berganda mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan melalui program ITEMAN dari segi efektivitas fungsi pengecoh dengan total 100 opsi dari 25 soal pilihan berganda yang diujikan diperoleh 70 opsi berfungsi baik dari 25 butir soal, dan 30 opsi memiliki fungsi yang kurang baik dari 18 butir soal. Hasil analisis fungsi pengecoh soal pilihan berganda mata pelajaran PJOK kelas V di SD Panggang Kabupaten Bantul Tahun Ajaran 2019/2020, disajikan pada tabel 11 sebagai berikut:

Tabel 11. Fungsi Pengecoh Soal Butir Soal Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

No	Kategori	No Soal	Jumlah	Presentase
1.	Pengecoh Berfungsi Baik ( $\geq 5\%$ )	KD 3.1 (1abcd) (2abcd) (3ac) (4ac) (5abcd) KD 3.2 (1bcd) (2cd) (3abc) (4abd) (5abd) KD 3.3 (1bd) (2bc) (3b) (4abcd) (5ac) KD 3.4 (1ad) (2ab) (3abcd) (4acd) (5bc) KD 3.5 (1acd) (2abc) (3abcd) (4cd) (5abcd)	70	70%
2.	Pengecoh berfungsi kurang baik ( $< 5\%$ )	KD 3.1 (3bd) (4bd) KD 3.2 (1a) (2ab) (3d) (4c) (5c) KD 3.3 (1ac) (2ad) (3acd) (5bd) KD 3.4 (1bc) (2cd) (4b) (5ad) KD 3.5 (1b) (2d) (4ab)	30	30%
Jumlah			100	100%

Berdasarkan pada tabel 11 di atas, Daya Beda soal pilihan berganda Ujian Akhir Semester mata pelajaran PJOK kelas V di SD Panggang Kabupaten Bantul dapat disajikan dalam diagram batang tampak pada gambar 5 sebagai berikut:



Gambar 5. Diagram Batang Efektivitas Pengecoh Soal Pilihan Berganda Mata Pelajaran PJOK Kelas V di SD Panggang Tahun Ajaran 2019/2020

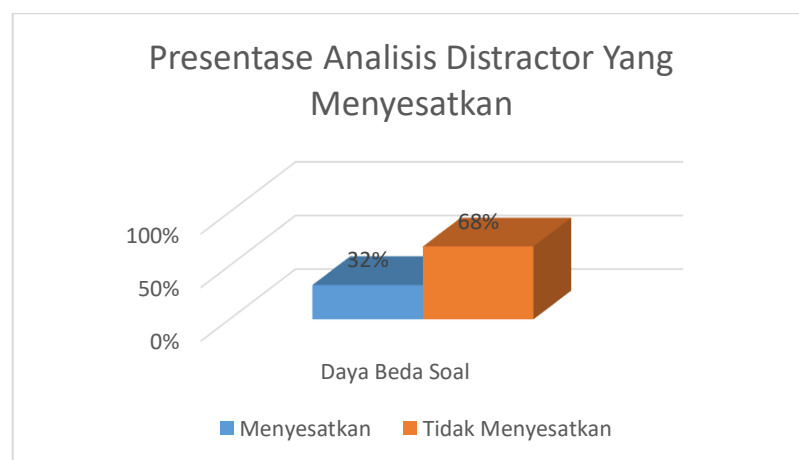
#### 4. *Distractor* yang Menyesatkan

*Distractor* dikatakan menyesatkan bila nilai biserial kunci jawaban lebih kecil dari nilai biserial pengecoh (*Distractor*). Berdasarkan dari hasil analisis butir soal pilihan ganda mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan melalui program ITEMAN dari segi fungsi *distractor* yang menyesatkan dari 25 soal pilihan berganda yang diujikan diperoleh data 8 soal (32%) memiliki *distractor* yang menyesatkan dan 17 soal (68%) memiliki *distractor* yang tidak berfungsi. Hasil analisis fungsi *distractor* soal pilihan berganda mata pelajaran PJOK kelas V di SD Panggang Kabupaten Bantul Tahun Ajaran 2019/2020, disajikan pada tabel 12 sebagai berikut:

Tabel 12. *Distractor* yang Menyesatkan pada Butir Soal Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

No	Kategori	No Soal	Jumlah	Presentase
1.	<i>Distractor</i> Menyesatkan	KD 3.1 (1) (2) (5) KD 3.2 (2) KD 3.4 (1) (5) KD 3.5 (3) (4)	8	32%
2.	<i>Distractor</i> Tidak Menyesatkan	KD 3.1 (3) (4) KD 3.2 (1) (3) (4) (5) KD 3.3 (1) (2) (3) (4) (5) KD 3.4 (2) (3) (4) KD 3.5 (1) (2) (5)	17	68%
Jumlah			25	100%

Berdasarkan pada tabel 12 di atas, *Distractor* yang menyesatkan pada soal pilihan berganda Ujian Akhir Semester mata pelajaran PJOK kelas V di SD Panggang Kabupaten Bantul dapat disajikan dalam diagram batang tampak pada gambar 6 sebagai berikut:



Gambar 6. Diagram Batang *Distractor* yang Menyesatkan Soal Pilihan Berganda Mata Pelajaran PJOK Kelas V di SD Panggang Tahun Ajaran 2019/2020

## **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

### **1. Tingkat Kesukaran**

Tingkat kesukaran suatu butir soal dipengaruhi oleh kemampuan dan keseriusan peserta didik yang melaksanakan ujian. Oleh karena itu, agar kemampuan peserta didik lebih terlihat, pendidik atau pembuat soal harus mempertimbangkan proporsi kesukaran dalam membuat soal. Hal ini dimaksudkan agar komposisi soal ideal antara soal sukar, soal sedang dan soal mudah.

Hasil analisis butir soal pilihan ganda di SD Panggang Kabupaten Bantul Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Kelas V yang telah dilakukan dengan program ITEMAN terhadap 25 butir soal didapat hasil 8% soal dalam kategori sukar, 28% soal dalam kategori sedang, 64% soal dalam kategori mudah. Diketahui bahwa masih terdapat begitu banyak soal yang termasuk dalam kategori mudah yakni sebanyak 64% dari total keseluruhan, sehingga soal yang digunakan belum mampu merangsang siswa untuk memecahkan soal dengan tingkat kesukaran yang lebih tinggi. Jadi perlu dilakukan tindak lanjut yang dapat dilakukan dari hasil analisis tingkat kesukaran tersebut yaitu :

- a) Menulis kembali soal yang memang telah memiliki tingkat kesukaran yang sudah baik (sedang) sehingga dapat digunakan kembali.
- b) Untuk butir soal yang mudah maupun sulit didapati opsi yang bisa dilakukan yaitu 1. Diteliti ulang dan diperbaiki agar meningkatkan tingkat kesukaran soal. 2. Dibuang apabila soal tersebut memang benar

benar tidak layak dan tidak dapat diperbaiki lagi sehingga menjadikan soal lebih berbobot serta nantinya dapat digunakan lagi.

## **2. Daya Beda Soal**

Daya beda adalah kemampuan suatu butir soal dalam membedakan peserta ujian atau peserta didik yang telah menguasai materi dan peserta ujian atau peserta didik yang belum menguasai materi. Hasil analisis yang dilakukan menunjukkan bahwa 28% soal mempunyai daya beda baik, 36% soal mempunyai daya beda cukup, 20% soal mempunyai daya beda jelek serta 16% soal memiliki daya beda negatif (sangat jelek).

Semakin tinggi nilai daya beda suatu butir soal, semakin baik butir soal tersebut. Walaupun kategori jelek mempunyai nilai positif, soal yang digunakan sebaiknya yang bernilai baik sekali, baik dan cukup. Jika soal jelek dan sangat jelek (negatif) akan tetap digunakan, maka harus melalui perbaikan terlebih dahulu agar dapat digunakan kembali walaupun untuk soal yang memiliki nilai negatif akan cukup sulit memberbaikinya.

## **3. Efektivitas Pengecoh**

Soal Ujian Semester Ganjil mata pelajaran PJOK kelas V di SD Panggang Kabupaten Bantul tahun ajaran 2019/2020 merupakan soal ujian pilihan ganda yang terdiri dari 25 butir soal dan mempunyai 4 alternatif jawaban. Dari 4 alternatif jawaban ini hanya terdapat 1 kunci jawaban dan yang lainnya merupakan pengecoh. Persentase pengecoh diperoleh dari jumlah peserta didik yang memilih jawaban a, b, c, atau d dan juga peserta didik yang tidak memilih alternatif jawaban yang tersedia.

Efektivitas pengecoh dikatakan berfungsi jika dipilih oleh minimal atau sama dengan 5% dari peserta ujian. Berdasarkan hal tersebut maka untuk jumlah minimal dipilih oleh peserta tes atau peserta didik dalam penelitian ini dikatakan berfungsi dengan baik apabila pengecoh dipilih minimal oleh 2 peserta tes atau peserta didik tes, karena jumlah subjek dari penelitian ini adalah 22 peserta tes.

Berdasarkan hasil analisis efektivitas pengecoh dari 100 opsi dan dari 25 butir soal yang digunakan guru PJOK di SD Panggang Kabupaten Bantul menunjukkan 70% pengecoh dapat dipertahankan karena mampu berfungsi dengan baik, dan sisanya 30% lainnya dapat diperbaiki/direvisi/ditinjau kembali seperlunya dengan cara mengganti pengecoh yang berpotensi hampir sama dengan jawaban sehingga dapat ditulis kembali dan dapat mengecoh peserta tes, sehingga dari data soal yang digunakan memiliki efektivitas yang tinggi karena terdapat lebih banyak pengecoh yang berfungsi dengan baik.

#### **4. *Distractor* yang Menyesatkan**

*Distractor* dikatakan menyesatkan bila nilai biserial kunci jawaban lebih kecil dari nilai biserial pengecoh (*Distractor*). Dalam aplikasi ITEMAN *distractor* yang menyesatkan dapat dilihat dengan jelas karena ada poin penanda jika dalam soal tersebut terdapat sebuah *distractor* yang menyesatkan, seperti hanya pada KD 3.1 nomor 2 dalam hasil analisis pada nomor 2 ada sebuah pernyataan “*CHECK THE KEY C was specified, B works better*” arti dari pernyataan tersebut adalah “kunci jawabannya adalah poin C, akan tetapi jika pilihan jawaban benar diletakkan pada point

B akan lebih baik”. Hal ini dapat terjadi karena *distractor* poin B itu lebih menarik daripada kunci jawaban poin C sehingga dapat dikatakan poin B itu adalah *distractor* yang menyesatkan.

Berdasarkan dari hasil analisis butir soal pilihan ganda mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan melalui program ITEMAN dari segi fungsi *distractor* yang menyesatkan dari 25 soal pilihan berganda yang diujikan diperoleh data 8 soal (32%) memiliki *distractor* yang menyesatkan dan 17 soal (68%) memiliki *distractor* yang tidak menyesatkan.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan analisis butir soal pilihan ganda yang telah dilakukan meliputi tingkat kesukaran, daya beda soal, efektivitas pengecoh serta distractor yang menyesatkan pada soal pilihan berganda Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Kelas V SD Panggang Kabupaten Bantul Tahun Ajaran 2019/2020, maka dapat disimpulkan dari 25 butir soal pilihan ganda setelah dilakukan analisis butir soal diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Ditinjau dari tingkat kesukaran menunjukkan sebanyak 2 butir soal (8%) dalam kategori sukar, 7 butir soal (28%) dalam kategori sedang, dan 16 butir soal (64%) dalam kategori mudah.
2. Ditinjau dari daya beda soal menunjukkan sebanyak 7 butir soal (28%) dalam kategori baik, 9 butir soal (36%) dalam kategori sedang, 5 butir soal (20%) dalam kategori jelek, dan 4 butir soal (16%) negatif.
3. Ditinjau dari efektivitas pengecoh sebanyak 70 butir alternative jawaban (70%) memiliki efektivitas pengecoh yang baik, dan 30 butir alternative jawaban (30%) memiliki efektivitas pengecoh kurang baik.
4. Ditinjau dari distractor yang menyesatkan menunjukkan sebanyak 8 butir soal memiliki distractor yang menyesatkan, dan 17 butir soal tidak memiliki distractor yang menyesatkan.

5. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Soal Ujian Semester Ganjil Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SD Panggang 2019/2020 sebanyak 19 butir soal (72%) tidak baik dan 6 butir soal (28%) baik.

## **B. Keterbatasan**

Dalam penelitian ini masih terdapat beberapa keterbatasan dan kekurangan walaupun telah dilakukan dengan sebaik baiknya, keterbatasan dan kekurangan dalam penelitian ini Antara lain :

1. Peneliti tidak dapat memantau secara langsung pengambilan data, sehingga peneliti tidak mengetahui tingkat kesungguhan siswa dalam mengerjakan soal tes dan apakah dengan seluruh kemampuannya sendiri dan bersungguh-sungguh atau tidak.
2. Jawaban siswa banyak yang dicoret dan diganti ganti sehingga menyulitkan peneliti dalam melakukan koreksi jawaban yang dipilih oleh siswa.
3. Penelitian ini baru sebatas penelitian analisis kuantitatif

## **C. Saran**

Setelah dilakukan analisis pada Soal Ujian Semester Ganjil Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Sekolah Dasar Panggang tahun ajaran 2019/2020, dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Saran untuk tim guru penyusun soal hendaknya melakukan uji coba serta analisis soal sebelum soal tersebut digunakan. Dengan adanya uji coba dan analisis diharapkan mendapatkan soal baik dan berkualitas.

2. Sebaiknya lembar jawab siswa dikoreksi sendiri oleh guru, sehingga tidak ada pembenaran atau penggantian jawaban oleh siswa.
3. Sebelum soal digunakan kembali dalam proses evaluasi hendaknya soal yang perlu perbaikan diperbaiki terlebih dahulu agar memiliki kualitas yang lebih baik sehingga dapat mencapai tujuan evaluasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Z. (2014). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Zainul & Nasution. (2005). *Penilaian Hasil Belajar*. Jakarta: Depdiknas
- Daryanto. (2007). *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Daryanto. (2008). *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdiknas. (2008). *Kegiatan Belajar Mengajar yang Efektif*. Jakarta: Balitbang Depdiknas.
- Farida, I. (2017). *Evaluasi Pembelajaran Berdasarkan Kurikulum Nasional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hasan, S.H. (2009). *Evaluasi Kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sukardi, H.M. 2010. *Evaluasi Pendidikan Prinsip dan Oprasionalnya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kartowagiran, B. (2012). *Penulisan Butir Soal*. Makalah disampaikan pada Pelatihan penulisan dan analisis butir soal bagi Sumber daya PNS Dik-Rekinpeg, di Hotel Kawanua Aerotel, Jakarta pada tanggal 10 Oktober 2012
- Mardapi, D. (2008). *Teknik Penyusunan Instrumen dan Nontes*. Yogyakarta: Mitra Cendikia Press.
- Munadi, S. (2012). *Evaluasi Pembelajaran*. Dalam Modul Pelatihan Pengembangan Keterampilan Dasar Teknik Instruksional. Yogyakarta: Pusat Kurikulum Instruksional dan Sumber Belajar Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta
- Ngatman. (2017). *Evaluasi Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. Jawa tengah : CV Sanu Untung.
- Republik Indonesia . (2003). *Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Sekretariat Negara. Jakarta.
- Sudijono, A. (2010). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sudjana, N. 2014. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, S. (2009). *Dasar – Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, S. (2012). *Dasar – Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Susetyo, B. 2015. *Prosedur penyusunan dan Analisis Tes untuk Penilaian Hasil Belajar Bidang Kognitif*. Bandung : PT Refika Aditama.

Syah, M. (2003). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Universitas Negeri Yogyakarta, Tim. (2016). *Pedoman Tugas Akhir*. Yogyakarta: UNY Press.

Widoyoko, E.P. (2017). *Evaluasi Program Pembelajaran Panduan Praktis bagi Pendidik dan calon Pendidik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Lampiran 1 : Surat Izin Penelitian Dari Fakultas



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281  
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092  
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas\_fik@uny.ac.id

Nomor : 106/UN34.16/PP.01/2020  
Lamp. : 1 Bendel Proposal  
Hal : Izin Penelitian

13 April 2020

Yth. Kepala SD PANGGANG  
Bambanglipuro Bantul

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Apri Dwi Kurniawan  
NIM : 17604224037  
Program Studi : Pgsd Penjas - SI  
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)  
Judul Tugas Akhir : ANALISIS BUTIR SOAL UJIAN AHIR SEMESTER GANJIL MATA  
PELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN  
PADA SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR PANGGANG 2019/2020  
Waktu Penelitian : 16 - 25 April 2020

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik,

Prof. Dr. Siswantoyo, S.Pd., M.Kes.  
NIP 19720310 199903 1 002

Tembusan :  
1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;  
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 2 : Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian



**DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA KABUPATEN BANTUL**  
**KORWIL KECAMATAN BAMBANGLIPURO**  
**SD PANGGANG**

Alamat: Tempel, Sidomulyo, Bambanglipuro, Bantul 55764  
E-mail : [sdpanggang\\_sidomulyo@yahoo.co.id](mailto:sdpanggang_sidomulyo@yahoo.co.id)

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 088./S-Ket/SD\_Pg/V/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Parjiyatmi, S.Pd  
NIP : 196907111999032004  
Pangkat Golongan : Pembina IV/A  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SD PANGGANG  
Instansi : Dinas Pendidikan Kabupaten Bantul

Menerangkan bahwa :

No	Nama	NIM	Prodi
1.	Apri Dwi Kurniawan	17604224041	PGSD Penjas

Sesuai jadwal telah melaksanakan penelitian dan pengambilan data soal Ujian Akhir Semester Ganjil mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan kelas V pada Kamis 16 April 2020 - Sabtu 25 April 2020 di SD Panggang guna untuk menyelesaikan tugas ahir skripsi.

Demikian surat keterangan ini di buat dengan sebenar-benarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tempel, 5 Mei 2020  
Kepala Sekolah  
  
Parjiyatmi, S.Pd  
NIP. 196907111999032004  


Nama : Niken Styaningrum  
No. Induk : 2188



DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA  
KABUPATEN BANTUL  
**PENILAIAN AKHIR SEMESTER I SEKOLAH DASAR**  
TAHUN PELAJARAN 2019/2020  
**KURIKULUM 2013**

Mata Pelajaran : PJOK  
Kelas : 5 ( Lima )

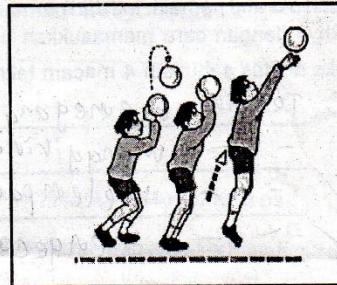
Hari/Tanggal : **Senin, 8 Desember 2019**  
Waktu : **09.30 – 11.00 ( 90 menit )**

3.1

I. Berilah tanda silang ( X ) pada huruf a, b, c atau d sebagai jawaban yang tepat!

1. Pada permainan sepakbola, kombinasi yang terdapat pada gerak menggiring bola adalah ....
  - a. berjalan dan berlari membawa bola bekerjasama dengan teman
  - b. berlari dan menendang bola secara putus-putus
  - c. berjalan dan berlari mengejar bola
  - d. berlari, melompat dan menendang bola terus menerus
2. Pemain yang boleh menggunakan tangan saat bermain bola yaitu penjaga gawang. Untuk menangkap bola melambung kombinasi gerakan yang tepat adalah ....
  - a. melompat kemudian menangkap bola
  - b. membungkuk saat menangkap bola
  - c. berlari mendekati bola, kemudian mengayunkan tangan serta menangkap bola
  - d. melihat arah dan menangkap bola

3.



Perhatikan gambar di atas, gambar tersebut menunjukkan teknik dalam permainan bola voli, yaitu ....

- a. *passing* depan
  - b. *passing* bawah
  - c. *passing* atas
  - d. *passing* samping
4. Pada permainan bola voli dapat di kombinasikan gerak memukul dengan lompatan. Keuntungan yang dapat diperoleh dengan kombinasi gerak ini di antaranya adalah ....
    - a. pukulan menjadi lebih keras dan cepat
    - b. bola mudah diarahkan
    - c. bola mudah dijangkau
    - d. lawan mudah mengantisipasinya
  5. Memantul-mantulkan bola ke lantai merupakan teknik dasar permainan ....
    - a. bola voli
    - b. sepak takraw
    - c. sepak bola
    - d. bola basket

II. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang benar!



Gambar di atas merupakan posisi menendang bola menggunakan kaki bagian dalam

7. Gabungan gerakan dalam permainan bola basket yang tidak disertai dengan perpindahan tempat disebut gerak *NON Loko motor*

III. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

8. Bola basket merupakan permainan yang dimainkan oleh dua regu dimana masing-masing regu terdiri dari 5 orang pemain. Inti dari permainan ini adalah berusaha mencari nilai atau angka sebanyak-banyaknya dengan cara memasukkan bola ke keranjang (*basket*) lawan.

Dari teks di atas sebutkan 4 macam teknik dasar bermain bola basket!

Jawab : *Teknik memegang bola*

*- II - mengiring bola*

*- II - melempar*

*- II - menggecoh*

3.2

I. Berilah tanda silang ( X ) pada huruf a, b, c atau d sebagai jawaban yang tepat!

9. Dalam permainan kasti gerakan mengayun tangan bagi pemain sebelum memukul bola berfungsi untuk ....
- memperlambat laju bola
  - mempercepat dan mengarahkan laju bola
  - mengarahkan bola
  - gerakan awal supaya pukulan keras
10. Gerakan anggota tubuh secara terampil atau mengontrol suatu objek (*manipulatif*), dalam permainan bola kecil ditunjukkan pada saat ....
- menekuk tubuh
  - berlari cepat
  - melempar bola
  - memegang tongkat
11. Lemparan melambung merupakan lemparan operan digunakan saat ....
- jarak dengan teman dekat
  - teman meminta operan lambung
  - jarak dengan teman jauh
  - teman tidak dapat melompat
12. Dalam permainan kasti kombinasi gerak *manipulatif* yang dapat dilatihkan secara berpasangan adalah ....
- melempar bola dan menangkap bola
  - memukul bola dan melempar bola kepada teman
  - menjaga lawan dan melempar lawan dengan bola
  - menangkap bola dan melambungkan bola
13. Posisi telapak tangan saat menangkap bola dalam permainan kasti, yaitu ....
- diluruskan
  - membentuk keranjang
  - dirapatkan
  - membuka lebar

II. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang benar!

14. Gabungan dari beberapa gerakan menjadi satu rangkaian gerak dalam permainan kasti, disebut Gabungan gerak
15. Alat yang digunakan untuk memukul dalam permainan tenis meja disebut bet

III. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

16. Diyan dan teman-temannya sedang bermain kasti di halaman sekolah. Permainan kasti dimainkan beregu. Diyan merasa senang dan gembira bermain kasti.

Sebutkan empat tujuan bermain kasti!

Jawab : melestarikan budaya  
meningkatkan kebugaran jasmani  
3 bermain bersama  
melatih fungsi-tubuh

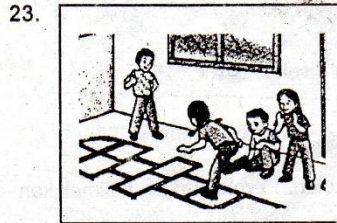
3.3

I. Berilah tanda silang ( X ) pada huruf a, b, c atau d sebagai jawaban yang tepat!

17. Gerakan jalan, lari dan lompat termasuk gerak ....  
 a. manipulatif  
~~b. lokomotor~~  
 c. manipulasi  
 d. statis
18. Permainan tradisional yang mengandung kombinasi gerak dasar jalan dan lari adalah...  
 a. engklek, boy-boyan, bentengan  
 b. petak umpet, boy-boyan, lompat tali  
~~c. petak umpet, bentengan, gobak sodor~~  
 d. lompat tali, engklek, bentengan
19. (1) Berdiri tegak dengan kedua kaki selebar bahu.  
 (2) Kaki kiri melangkah ke kiri dengan cepat.  
 (3) Disusul kaki kanan melangkah ke kiri.  
 (4) Langkahkan kembali kaki kiri ke arah kiri, disusul kaki kanan begitu seterusnya.  
 Langkah-langkah di atas merupakan latihan ....  
 a. berjalan ke serong  
~~b. berjalan ke samping~~  
 c. berjalan ke depan  
 d. berjalan ke belakang
20. Pada permainan engklek melompat dilakukan dengan kaki terkuat supaya ....  
~~a. tidak menginjak garis~~  
 b. lemparan kereweng jauh  
~~c. dapat melempar dengan tepat tidak lewat garis~~  
 d. dapat melompat dengan baik dan keseimbangan terjaga
21. Untuk dapat memenangkan permainan tradisional boy-boyan, pemain penjaga maupun pemukul harus dapat melakukan ....  
 a. saling menghalangi gerak lawan  
 b. berlari ke segala arah  
~~c. kerjasama dan menjaga kekompakan~~  
 d. hemat tenaga

II. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang benar!

22. Induk organisasi untuk olahraga atletik di Indonesia adalah IPAS



Permainan tradisional seperti yang ditunjukkan pada gambar di atas, adalah permainan engklek

III. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

24. Sebutkan empat macam gerak dasar pada cabang olahraga atletik!

Jawab : Lari

2 Lompat

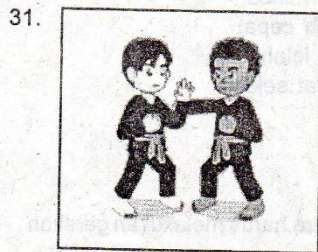
3.4

I. Berilah tanda silang ( X ) pada huruf a, b, c atau d sebagai jawaban yang tepat!

25. Pencak silat merupakan seni bela diri asli Indonesia. Orang yang mempelajari pencak silat harus dapat menjaga perilaku. Ia memiliki tanggung jawab yang besar. Mempelajari pencak silat memiliki tujuan tertentu, misalnya ....
- membuat saudara dan keluarga bahagia
  - membuat keributan dengan orang lain
  - menjadikan bangga untuk dirinya sendiri
  - mempertahankan diri dari bahaya
26. Berdasarkan arah gerakan, variasi gerak *lokomotor* pada pencak silat yaitu ....
- langkah ke depan, belakang, samping, dan lompat
  - langkah ke depan, belakang, samping, dan serong
  - langkah ke depan, belakang, samping, dan atas
  - langkah angkat, putar, geser, dan lompat
27. Gerakan tangkisan dalam pencak silat, merupakan....
- menggagalkan serangan lawan dengan cara kontak langsung.
  - menggagalkan serangan lawan dengan cara kontak tidak langsung.
  - menggagalkan serangan lawan dengan cara menggunakan tenaga dalam.
  - menggagalkan serangan lawan dengan cara menyerang terlebih dahulu.
28. Sikap dalam gerak dasar pencak silat yang bertujuan untuk memperkokoh posisi tubuh adalah ....
- langkah kaki
  - tumpuan
  - kuda-kuda
  - pasang
29. Nama induk organisasi olahraga pencak silat nasional adalah....
- IPSSI
  - IPSI
  - IKSI
  - IPPI

II. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang benar!

30. Membela diri dalam pencak silat dapat dilakukan dengan tangan kosong maupun bersama



Gambar di atas merupakan gerak pada pencak silat. Gerakan itu biasa disebut gerakan menangkis

III. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

32. Suparyanto dan temannya berlatih pencak silat di pagi hari. Suparyanto dan temannya belajar gerak dasar pencak silat yaitu elakan. Dengan menguasai gerakan tersebut, Suparyanto dan temannya dapat menghindari serangan lawan.

Dari teks di atas, sebutkan empat jenis elakan pencak silat!

Jawab : fangkisan

fendangan

○

pukulon

3.5

I. Berilah tanda silang ( X ) pada huruf a, b, c atau d sebagai jawaban yang tepat!

33. Kondisi tubuh untuk melakukan aktivitas dalam waktu yang lama tanpa mengalami kelelahan berlebih merupakan pengertian ....
- kekuatan
  - kelincahan
  - daya tahan
  - stamina
34. Olahraga paling baik dilakukan di pagi hari karena ....
- tubuh mudah beradaptasi dengan udara dingin
  - udara masih bersih
  - sepi dari gangguan orang lain
  - belum banyak orang
35. Posisi anggota badan saat bersepeda untuk melatih daya tahan jantung dan paru-paru adalah ....
- leher *rileks*, tangan *rileks*, bahu *rileks*, punggung dan kaki menyesuaikan
  - leher *rileks*, tangan *rileks*, bahu *rileks*, punggung dan kaki *rileks*
  - leher tegak, tangan kuat, bahu *rileks*, punggung dan kaki menyesuaikan
  - leher tegak, tangan kuat, bahu *rileks*, punggung dan kaki *rileks*

36. Yang termasuk latihan daya tahan jantung dan paru-paru adalah ....
- lari dan lompat
  - jalan dan lompat
  - bersepeda dan lompat
  - bersepeda dan lari
37. Apabila jantung sehat, tubuh menjadi bugar. Manfaat tubuh bugar dalam aktivitas sehari-hari diantaranya ....
- gerakan lebih lincah
  - gerakan lebih cepat
  - tidak mudah lelah
  - aktivitas cepat selesai

II. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang benar!

38. Sebelum melakukan olahraga untuk melemaskan otot supaya tidak cedera harus melakukan gerakan pemanasan
39. Kesanggupan tubuh untuk melakukan aktivitas tanpa mengalami kelelahan yang berarti dan masih memiliki cadangan tenaga untuk melakukan kegiatan yang lain disebut kesehatan

III. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

40. Bersepeda sering disebut dengan gowes merupakan olahraga yang ringan dan mudah dilakukan. Banyak orang yang memilih bersepeda sebagai olahraga utamanya.

Dari teks di atas sebutkan empat macam manfaat olahraga bersepeda bagi kesehatan!

Jawab : Berkeinginan banyak  
mengehatkan  
memperlancar darah

\*\*\*😊😊😊\*\*\*



DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA  
KABUPATEN BANTUL  
**PENILAIAN AKHIR TAHUN (PAT) SEKOLAH DASAR**  
TAHUN PELAJARAN 2019/2020

**KURIKULUM 2013**

**KUNCI JAWABAN**

Mata Pelajaran : PJOK  
Kelas : 5 ( Lima )

**BT/USD**

- 2 -

**KUR. 2013/PJOK/5/19**

**KD 3.1**

1. b
2. c
3. c
4. a
5. d
6. punggung kaki
7. non lokomotor
8. **Jawaban Singkat**
  - a) Teknik Memegang Bola
  - b) Teknik Mempar dan Menangkap Bola (passing)
  - c) Teknik Mengiring Bola (Dribbling)
  - d) Teknik Menembakkan Bola Basket (shooting)
  - e) Teknik Dasar Bertumpu Satu Kaki (Pivot)

**KD 3.2**

9. d
10. c
11. c
12. a
13. b
14. kombinasi gerak
15. bet

**KD 3.3**

17. b
18. c
19. b
20. d
21. c
22. PASI
23. engklek/sonda manda
24. **Jawaban Singkat**
  - a. Jalan
  - b. Lari
  - c. Lempar
  - d. Lompat

**KD 3.4**

25. d
26. b
27. a
28. c
29. b
30. senjata
31. tangkisan
32. **Jawaban**
  - a. Elakan Atas
  - b. Elakan Bawah
  - c. Elakan Samping
  - d. Elakan Belakang

BT/USD

- 3 -

KUR. 2013/PJOK/5/19

KD 3.5

- 33. c
- 34. b
- 35. a
- 36. d
- 37. c
- 38. penernaan
- 39. kebugaran jasmani
- 40. *Jawaban Singkat*
  - a. Meningkatkan kerja jantung dan paru-paru.
  - b. Menurunkan tingkat kolesterol
  - c. Menurunkan tekanan darah.
  - d. Memperlancar proses aliran darah.
  - e. Memperlancar proses aliran oksigen. *(kebijakan guru)*

**PEDOMAN PENSKORAN**

**A. Pilihan Ganda**

Jumlah soal : 25 butir  
Setiap jawaban benar mendapat skor : 1  
Setiap jawaban salah mendapat skor : 0  
Skor maksimal pilihan ganda : 25

**B. Jawab Singkat**

Jumlah soal : 10 butir  
Setiap jawaban benar mendapat skor : 2  
Setiap jawaban salah mendapat skor : 0  
Skor maksimal jawab singkat : 20

BT/USD

- 4 -

KUR. 2013/PJOK/5/19

**C. Uraian**

Jumlah soal : 5 butir

Penskoran soal uraian dengan melihat banyaknya jawaban benar atau salah, dengan kriteria :

1. Apabila menjawab 4 point dalam setiap soal dengan benar skor : 4
  2. Apabila menjawab 3 point dalam setiap soal dengan benar skor : 3
  3. Apabila menjawab 2 point dalam setiap soal dengan benar skor : 2
  4. Apabila menjawab 1 point dalam setiap soal dengan benar skor : 1
  5. Apabila 4 point jawaban salah dalam setiap soal skor : 0
- Skor maksimal untuk soal uraian : 20

**Skor Total Per KD**

KD 3.1 : Skor maksimum per KD = 5 (PG) + 4 (Isian) + 4 (Uraian) = 13  
KD 3.2 : Skor maksimum per KD = 5 (PG) + 4 (Isian) + 4 (Uraian) = 13  
KD 3.3 : Skor maksimum per KD = 5 (PG) + 4 (Isian) + 4 (Uraian) = 13  
KD 3.4 : Skor maksimum per KD = 5 (PG) + 4 (Isian) + 4 (Uraian) = 13  
KD 3.5 : Skor maksimum per KD = 5 (PG) + 4 (Isian) + 4 (Uraian) = 13  
Total Skor keseluruhan KD 3.1 s.d. KD 3.5 sebesar : 65

**Penilaian :**

$$\text{NILAI PER KD} = \frac{\text{Jumlah skor yang didapat}}{\text{Jumlah Skor maksimal}} \times 100$$

\*\*☺☺☺\*\*

Lampiran 5 : Hasil ITEMAN

MicroCAT (tm) Testing System  
 Copyright (c) 1982, 1984, 1986, 1988 by Assessment Systems Corporation

Item and Test Analysis Program -- ITEMAN (tm) Version 3.00

Item analysis for data from file data.txt

Page 1

Seq. No.	Scale -Item	Item Statistics			Alternative Statistics								
		Prop. Correct	Biser.	Point Biser.	Alt.	Prop. Endorsing	Biser.	Point Biser.	Key				
1	0-1	0.273	-0.065	-0.049	A	0.136	-0.473	-0.301					
					B	0.273	-0.065	-0.049	*				
					CHECK THE KEY				C	0.182	0.045	0.031	
					B was specified, D works better				D	0.409	0.291	0.230	?
					Other	0.000	-9.000	-9.000					
2	0-2	0.682	0.108	0.083	A	0.091	0.117	0.067					
					B	0.136	0.132	0.084	?				
					CHECK THE KEY				C	0.682	0.108	0.083	*
					C was specified, B works better				D	0.091	-0.529	-0.301	
					Other	0.000	-9.000	-9.000					
3	0-3	0.818	0.455	0.311	A	0.136	-0.231	-0.147					
					B	0.045	-0.729	-0.334					
					C	0.818	0.455	0.311	*				
					D	0.000	-9.000	-9.000					
					Other	0.000	-9.000	-9.000					
4	0-4	0.864	0.593	0.378	A	0.864	0.593	0.378	*				
					B	0.045	-0.453	-0.208					
					C	0.091	-0.529	-0.301					
					D	0.000	-9.000	-9.000					
					Other	0.000	-9.000	-9.000					
5	0-5	0.682	0.034	0.026	A	0.136	0.011	0.007					
					B	0.091	0.279	0.159	?				
					CHECK THE KEY				C	0.091	-0.367	-0.209	
					D was specified, B works better				D	0.682	0.034	0.026	*
					Other	0.000	-9.000	-9.000					
6	0-6	0.773	0.279	0.201	A	0.000	-9.000	-9.000					
					B	0.136	0.011	0.007					
					C	0.091	-0.529	-0.301					
					D	0.773	0.279	0.201	*				
					Other	0.000	-9.000	-9.000					
7	0-7	0.864	-0.011	-0.007	A	0.045	-0.176	-0.081					
					B	0.000	-9.000	-9.000					
					CHECK THE KEY				C	0.864	-0.011	-0.007	*

C was specified, D works better      D    0.091    0.117    0.067    ?  
 Other    0.000    -9.000    -9.000

MicroCAT (tm) Testing System  
 Copyright (c) 1982, 1984, 1986, 1988 by Assessment Systems Corporation

Item and Test Analysis Program -- ITEMAN (tm) Version 3.00

Item analysis for data from file data.txt

Page 2

Seq. No.	Scale -Item	Item Statistics			Alternative Statistics				Key
		Prop. Correct	Biser.	Point Biser.	Alt.	Prop. Endorsing	Biser.	Point Biser.	
8	0-8	0.682	0.256	0.196	A	0.091	-0.206	-0.117	*
					B	0.182	-0.155	-0.106	
					C	0.682	0.256	0.196	
					D	0.045	-0.176	-0.081	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
9	0-9	0.773	0.366	0.264	A	0.773	0.366	0.264	*
					B	0.091	-0.529	-0.301	
					C	0.045	-0.176	-0.081	
					D	0.091	-0.044	-0.025	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
10	0-10	0.773	0.279	0.201	A	0.091	-0.690	-0.393	*
					B	0.773	0.279	0.201	
					C	0.000	-9.000	-9.000	
					D	0.136	0.132	0.084	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
11	0-11	0.864	0.352	0.224	A	0.045	-0.176	-0.081	*
					B	0.864	0.352	0.224	
					C	0.000	-9.000	-9.000	
					D	0.091	-0.367	-0.209	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
12	0-12	0.909	0.044	0.025	A	0.000	-9.000	-9.000	*
					B	0.091	-0.044	-0.025	
					C	0.909	0.044	0.025	
					D	0.000	-9.000	-9.000	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
13	0-13	0.909	0.367	0.209	A	0.045	-0.176	-0.081	*
					B	0.909	0.367	0.209	
					C	0.000	-9.000	-9.000	
					D	0.045	-0.453	-0.208	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
14	0-14	0.682	0.552	0.423	A	0.091	-0.529	-0.301	

B	0.091	-0.852	-0.485
C	0.136	0.132	0.084
D	0.682	0.552	0.423 *
Other	0.000	-9.000	-9.000

MicroCAT (tm) Testing System  
 Copyright (c) 1982, 1984, 1986, 1988 by Assessment Systems Corporation

Item and Test Analysis Program -- ITEMAN (tm) Version 3.00

Item analysis for data from file data.txt

Page 3

Seq. No.	Scale -Item	Item Statistics			Alternative Statistics				
		Prop. Correct	Biser.	Point Biser.	Alt.	Prop. Endorsing	Biser.	Point Biser.	Key
15	0-15	0.864	0.593	0.378	A	0.091	-0.367	-0.209	
					B	0.000	-9.000	-9.000	
					C	0.864	0.593	0.378	*
					D	0.045	-0.729	-0.334	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
16	0-16	0.909	-0.117	-0.067	A	0.091	0.117	0.067	?
					B	0.000	-9.000	-9.000	
					C	0.000	-9.000	-9.000	
					D	0.909	-0.117	-0.067	*
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
					CHECK THE KEY D was specified, A works better				
17	0-17	0.864	0.473	0.301	A	0.091	-0.529	-0.301	
					B	0.864	0.473	0.301	*
					C	0.045	-0.176	-0.081	
					D	0.000	-9.000	-9.000	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
18	0-18	0.682	0.330	0.253	A	0.682	0.330	0.253	*
					B	0.091	-0.206	-0.117	
					C	0.136	-0.593	-0.378	
					D	0.091	0.279	0.159	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
19	0-19	0.773	0.629	0.453	A	0.091	-0.206	-0.117	
					B	0.045	-0.176	-0.081	
					C	0.773	0.629	0.453	*
					D	0.091	-0.852	-0.485	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
20	0-20	0.818	0.055	0.037	A	0.045	0.101	0.046	
					B	0.818	0.055	0.037	*
					C	0.091	0.117	0.067	?
					D	0.045	-0.453	-0.208	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
					CHECK THE KEY B was specified, C works better				

21	0-21	0.636	0.288	0.225	A	0.182	-0.655	-0.448
					B	0.000	-9.000	-9.000
					C	0.636	0.288	0.225 *
					D	0.182	0.246	0.168
					Other	0.000	-9.000	-9.000

MicroCAT (tm) Testing System  
 Copyright (c) 1982, 1984, 1986, 1988 by Assessment Systems Corporation

Item and Test Analysis Program -- ITEMAN (tm) Version 3.00

Item analysis for data from file data.txt

Page 4

Seq. No.	Scale -Item	Item Statistics			Alternative Statistics				
		Prop. Correct	Biser.	Point Biser.	Alt.	Prop. Endorsing	Biser.	Point Biser.	Key
22	0-22	0.818	0.255	0.174	A	0.091	-0.367	-0.209	
					B	0.818	0.255	0.174 *	
					C	0.091	-0.044	-0.025	
					D	0.000	-9.000	-9.000	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
23	0-23	0.273	-0.542	-0.405	A	0.273	-0.542	-0.405 *	
					B	0.182	-0.055	-0.037	
		CHECK THE KEY			C	0.364	0.627	0.489 ?	
		A was specified, C works better			D	0.182	-0.155	-0.106	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
24	0-24	0.773	0.104	0.075	A	0.045	-0.729	-0.334	
					B	0.000	-9.000	-9.000	
		CHECK THE KEY			C	0.182	0.146	0.100 ?	
		D was specified, C works better			D	0.773	0.104	0.075 *	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
25	0-25	0.682	0.478	0.366	A	0.136	-0.473	-0.301	
					B	0.091	-0.529	-0.301	
					C	0.682	0.478	0.366 *	
					D	0.091	0.117	0.067	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	

MicroCAT (tm) Testing System  
 Copyright (c) 1982, 1984, 1986, 1988 by Assessment Systems Corporation

Item and Test Analysis Program -- ITEMAN (tm) Version 3.00

Item analysis for data from file data.txt

Page 5

There were 22 examinees in the data file.

### Scale Statistics

-----

Scale:	0
-----	
N of Items	25
N of Examinees	22
Mean	18.636
Variance	2.959
Std. Dev.	1.720
Skew	0.572
Kurtosis	0.430
Minimum	16.000
Maximum	23.000
Median	19.000
Alpha	-0.399
SEM	2.034
Mean P	0.745
Mean Item-Tot.	0.171
Mean Biserial	0.246

Lampiran 6 : Hasil Nilai

3	1	Scores for examinees from file data.txt
01	19.00	
02	18.00	
03	20.00	
04	19.00	
05	16.00	
06	20.00	
07	18.00	
08	19.00	
09	18.00	
10	19.00	
11	18.00	
12	17.00	
13	22.00	
14	16.00	
15	17.00	
16	19.00	
17	23.00	
18	18.00	
19	19.00	
20	20.00	
21	19.00	
22	16.00	

Lampiran 7 : Foto Dokumentasi Pengambilan Dokumen



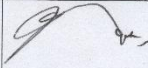

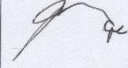

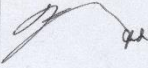
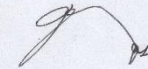
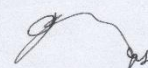
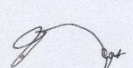


No	Nama	NIPD	JK	NISN	Tempat Lahir	Tanggal Lahir	Age
40	RAHMA PUTRI WICKSONO	2217	P	0109004691	Jombang	2010-02-13	Isi
41	RAIHAN FIRDAUS	2218	L	0109553436	Bantul	2010-06-26	Isi
42	RAYHANA NUR ANISSA	2219	P	0092179379	Bantul	2009-07-01	Isi
43	SASTIAN ZUFANA	2190	L	0086070805	Bantul	2008-12-09	Isi
44	ZUDHAN SATHRIA WICKSANA	2221	L	0102785575	Bantul	2010-04-28	Isi
45	ABDULLAH SURYA	2133	L	0072849870	Bantul	2007-11-18	Isi
46	AISIYAH NUR ROFIQOH	2170	P	0094741175	Bantul	2009-04-09	Isi
47	ANDINA RENATA JEZZICA	2171	P	0092413308	Bekasi	2009-01-16	Isi
48	ARRASYD NANDA FAIRUZ	2174	L	0093920652	Bantul	2009-02-20	Isi
49	AZIZAH MALIKUL SA'DIAH	2175	P	0092191688	Bantul	2009-05-31	Isi
50	DAVA DWI PRASETYA	2176	L	0092060087	Bantul	2009-05-10	Isi
51	DESTINA AMALIA	2177	P	0086340726	Cimahi	2008-12-02	Isi
52	EKO ROMADHON	2178	L	0095322222	Bantul	2009-09-05	Isi
53	EVAN RENGGA LISTAFARA	2179	L	0081825108	Bantul	2008-11-28	Isi
54	FAUZAN NUR HUSNA	2180	L	0092947868	Bantul	2009-09-20	Isi
55	FITRI RAHMA WATI	2181	P	0087067829	Bantul	2008-05-30	Isi
56	HARIS WIRAWAN	2182	L	0085545730	Bantul	2008-10-08	Isi
57	IKHWAN SYARIF HIDAYATULLOH	2183	L	0088760796	Bantul	2008-12-26	Isi
58	KEVIN INDRA FARHANSYAH	2184	L	0092257141	Bantul	2009-01-07	Isi
59	MUHAMMAD IKHSAN SAPUTRA	2186	L	0096461320	Bantul	2009-06-09	Isi
60	MUHAMMAD ROZAK FAIZ RAMADHAN	2187	L	0086501783	Bantul	2008-08-24	Isi
61	NIKEN SETYANINGRUM	2188	P	0096425688	Bantul	2009-06-02	Isi
62	PRADIKA BAGUS MERANO	2189	L	0098842023	Bantul	2009-05-12	Isi
63	VERNANDA ALENSKY PUTRANTO	2191	L	0089209482	Bantul	2008-11-20	Isi
64	WIJAYANTO SAPUTRO	2192	L	0088265236	Bantul	2008-03-17	Isi
65	YOSSI KRISTINA	2193	P	0098799054	Bantul	2009-04-27	Isi
66	VALENDRINA MAULANA	2242	L	0074439948	BANTUL	2007-02-14	Isi
67	AFIFAH EKA WARDANI	2140	P	0089485728	Bantul	2008-04-27	Isi
68	ALIT PUTRIYANTI	2146	P	0088708369	Bantul	2008-08-17	Isi
69	ANA FITYA RAHMANINGRUM	2138	P	0086913148	Bantul	2008-02-06	Isi
70	ANDRE EKA SAPUTRA	2131	L	0073514038	Bantul	2007-04-16	Isi
71	FAJAR FITROH OKTA RIAWAN	2147	L	0087894924	Bantul	2008-10-01	Isi
72	HAFIZH RAFFI ANNAAFI	2132	L	0073632632	Bantul	2007-09-05	Isi
73	INDAH ARYANTI	2096	P	0074545046	Bantul	2007-03-26	Isi


Lampiran 8 : Kartu Bimbingan Skripsi

KARTU BIMBINGAN  
TUGAS AKHIR SKRIPSI/BUKAN SKRIPSI  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Nama Mahasiswa : Apri Dwi Kurniarun  
NIM : 17604224037  
Program Studi : PGSD Penjas  
Jurusan : Pendidikan Olahraga  
Pembimbing : Drs. Ngatman, M.Pd.

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda tangan Dosen Pembimbing
1	01-4-2020	Bab I	
2	06-4-2020	Bab II	
3	09-4-2020	Bab II dan III	
4	13-4-2020	Lanjut ambil data	
5	11-5-2020	Bab IV	
6	17-5-2020	Bab V	
7	28-5-2020	Abstrak dan Lampiran	
8	03-6-2020	Sudah di acc untuk ujian	

Mengetahui  
Koord. Prodi PGSD Penjas.

  
Dr. Hari Yulianto, M.Kes.  
NIP. 19670701 199412 1 001